

**PENGARUH KARATERISTIK SISTEM IINFORMASI AKUNTANSI
MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT.
PERKEBUNAN NUSANTARA IV (PERSERO) MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



OLEH:

NAMA : ANGGI SYAFIRA
NPM : 1605170037
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muechtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 29 Juli 2020, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : ANGGI SYAFIRA
N P M : 1405170037
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH KARAKTERISTIK SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT. PERKEBUNAN MGSANTARA IV PERSERO MEDAN
Dinyatakan : (B+) Lulus *Audisium* dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TIM PENGUJI

Penguji I

SYAFRIDA HANI, SE., M.Si

Penguji II

ISNA ARDILA, SE., M.Si

Pembimbing

HENNY ZURIKA LUBIS, SE., M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

H. JANURI, SE., MM., M.Si

ADE GUNAWAN, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ANGGI SYAFIRA
NPM : 1605170037
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : PENGARUH KARATERISTIK SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA
MANAJERIAL PADA PT. PERKEBUNAN
NUSANTARA IV MEDAN

Disetujui untuk memenuhi persyaratan diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Juli 2020

Pembimbing


HENNY ZURIKA LUBIS, S.E., M.Si

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis


FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis


H. JANURI, SE, M.M, M.Si

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggi Syafira
NPM : 1605170037
Program : Strata-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Persero Medan” adalah bersifat asli, bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 31 Agustus 2020

Saya yang menyatakan,



Anggi Syafira

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : ANGGI SYAFIRA
N.P.M : 1605170037
Dsen Pembimbing : HENNY ZURIKA LUBIS S.E.,M.Si
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : PENGARUH KARATERISTIK SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	Perhatikan Penulisan Skripsi	11 juni 2020	
BAB 2			
BAB 3	Sampel penelitian jelaskan metode yang digunakan	22 Juni 2020	
BAB 4	Prmbahasan jelas		
BAB 5	Kesimpulan dan saran perbaiki berdasarkan komentar	28 Juni 2020	
Daftar Pustaka			
Persetujuan Sidang Meha Hijau	Acc. Sidang meja hijau	2 Juli 2020	

Medan, Juni 2020

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(HENNY ZURIKA LUBIS S.E.,M.Si)

ABSTRAK

PENGARUH KARATERISTIK SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN

ANGGI SYAFIRA
1605170037

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Un4ersitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238
Email: Anggisyafira2015@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh karakteristik *Board Scopes*, Karakteristik *timelines*, karakteristik *anggregation* dan karakteristik *integration* terhadap kinerja manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan baik secara parsial maupun secara simultan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh manajer yang terdapat pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan sedangkan sampel sebanyak 30 orang manajer dengan menggunakan sampel jenuh. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan quisioner (angket). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Asumsi Klasik, Regresi Berganda, Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F), dan Koefisien Determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *software* SPSS (*Statistic Package for the Social Sciens*) versi 24.00. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial ada pengaruh dan signifikan karakteristik *Board Scopes*, Karakteristik *timelines*, karakteristik *anggregation* dan karakteristik *integration* terhadap kinerja manajerial serta secara simultan ada pengaruh dan signifikan karakteristik *Board Scopes*, Karakteristik *timelines*, karakteristik *anggregation* dan karakteristik *integration* terhadap kinerja manerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

Kata Kunci : Karakteristik *Board Scopes*, Karakteristik *Timelines*, Karakteristik *Anggregation*, Karakteristik *Integration* Dan Kinerja Manajerial

ABSTRACT**EFFECT OF MANAGEMENT ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM
CHARACTERISTICS ON MANAGERIAL PERFORMANCE
PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV (PERSERO) MEDAN****ANGGI SYAFIRA
1605170037**

*Faculty of Economics and Business
Muhammadiyah University, North Sumatra
Jl. Captain Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Medan 20238
Email: Anggisyaqira2015@gmail.com*

The purpose of this study was to examine and analyze the effect of Board Scopes characteristics, timelines characteristics, membership characteristics and integration characteristics on managerial performance at PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan both partially and simultaneously. The approach used in this research is an associative approach. The population in this study were all managers found in PT. Perkebunan Nusantara IV Medan while a sample of 30 managers using saturated samples. Data collection techniques in this study used a questionnaire (questionnaire). Data analysis techniques in this study used the Classic Assumption Test, Multiple Regression, Hypothesis Test (t Test and F Test), and the Coefficient of Determination. Data processing in this study uses the SPSS (Statistic Package for the Social Sciens) software program version 24.00. The results of this study prove that partially there are significant and significant characteristics of Board Scopes, timelines characteristics, characteristics of aggregation and integration characteristics on managerial performance and simultaneously there are significant effects and significant characteristics of Board Scopes, timelines characteristics, membership characteristics and integration characteristics on managerial performance at PT. . Perkebunan Nusantara IV Medan.

Keywords: *Board Scopes Characteristics, Timelines Characteristics, Anggregation Characteristics, Integration Characteristics and Managerial Performance*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Sastra 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu : **“Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan skripsi. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar-besarnya terutama kepada kedua orang tua saya, ayahanda Syaipul Azwal dan ibunda tercinta saya Linda Wati Nasution yang telah mengasuh dan memberikan rasa

cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung peneliti dalam pembuatan skripsi ini. Dan seluruh keluarga besarku yang telah banyak memberikan dukungan moril, materi dan spiritual kepada penulis serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis.

1. Bapak Dr. H. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Januri S.E., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Ade Gunawan S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Fitriani Saragih S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus dosen pembimbing akademik selamu peneliti berada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Zulia Hanum, S.E. M.Si selaku sekretaris program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
8. Kepada abang adek tercinta Farhan Syuhada, Ananda Zahra yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

9. Kepada sahabat-sahabat tercinta Vera Agsani, Rosdiana Nasution, Nur Fazira Aprilia Nasution, Ajeng, Wenny yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
10. Kepada teman-teman peneliti yang ada di kelas A Akuntansi Pagi Universitas Sumatera Utara stambuk 2016
11. Serta seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, peneliti hanya bisa berharap semoga Alalh SWT membalas kebaikan kalian semua. Amin.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini dari semua pihak.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat memperluas cakrawala pemikiran kita dimasa yang akan datang dan berharap sekripsi ini dapat menjadi lebih sempurna kedepannya.

Wassalammualaikum, Wr.Wb

Medan, Maret 2020

Penulis

ANGGI SYAFIRA
NPM:1605170037

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAL	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
 BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	
1.2 Identifikasi Masalah	
1.3 Rumusan Masalah	
1.4 Tujuan Penelian.....	
1.5 Manfaat Penelitian.....	
 BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Uraian Teoritis	
2.1.1 Kinerja Manajerial	
2.1.1.1 Pengertian Kinerja Manajerial	
2.1.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial	
2.1.1.3 Pengukuran Kinerja Manajerial	
2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	
2.1.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Manajemen ..	
2.1.2.2 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen ..	
2.1.2.3 Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen ..	
2.1.3 Penelitian Terdahulu	
2.2 Kerangka Konseptual	
2.3 Hipotesis Penelitian	
 BAB 3 : METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	
3.2 Defenisi Operasional Variabel	
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	
3.4 Populasi dan Sampel.....	
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	
3.6 Teknik Analisis Data	

BAB 4 HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data	
4.2 Analisis Data	
4.2.1 Pengaruh <i>Broad Scopes</i> Terhadap Kinerja Manajerial	
4.2.2 Pengaruh <i>Timelines</i> Terhadap Kinerja Manajerial	
4.2.3 Pengaruh <i>Aggregation</i> Terhadap Kinerja Manajerial	
4.2.4 Pengaruh <i>Integration</i> Terhadap Kinerja Manajerial	
4.2.5 Pengaruh <i>Broad Scopes, Timelines, Aggregation</i> dan <i>Integration</i> Terhadap Kinerja Manajerial	

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan	
5.2 Saran	

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Anggaran Penjualan Pada PT. Perkebunan Nusantara IV...
Tabel 2.1	<i>Functions of Management Accounting Information</i>
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu.....
Tabel 3.1	Indikator Kinerja Manajerial
Tabel 3.2	Indikator Karakteristik <i>Broad Scopes</i>
Tabel 3.3	Indikator Karakteristik <i>Timelines</i>
Tabel 3.4	Indikator Karakteristik <i>Anggregation</i>
Tabel 3.5	Indikator Karakteristik <i>Integration</i>
Tabel 3.6	Waktu Penelitian
Tabel 3.7	Skala Likert.....
Tabel 3.8	Hasil Uji Validitas Kinerja Manajerial.....
Tabel 3.9	Hasil Uji Validitas Karakteristik <i>Broad Scopes</i>
Tabel 3.10	Hasil Uji Validitas Karakteristik <i>Timelines</i>
Tabel 3.11	Hasil Uji Validitas Karakteristik <i>Anggregation</i>
Tabel 3.12	Hasil Uji Validitas Karakteristik <i>Integration</i>
Tabel 3.13	Hasil Uji Reabilitas
Tabel 4.1	Skala Likert.....
Tabel 4.2	Skor Angket Variabel Kinerja Manajerial.....
Tabel 4.3	Skor Angket Variabel Karakteristik <i>Broad Scopes</i>
Tabel 4.4	Skor Angket Variabel Karakteristik <i>Timelines</i>
Tabel 4.5	Skor Angket Variabel Karakteristik <i>Anggregation</i>
Tabel 4.6	Skor Angket Variabel Karakteristik <i>Integration</i>
Tabel 4.7	Hasil Uji Multikolinearitas
Tabel 4.8	Hasil Regresi Linier Berganda
Tabel 4.9	Hasil Uji t
Tabel 4.10	Hasil Uji Simultan (Uji F)
Tabel 4.11	Hasil Uji Koefesien Determinasi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambar Kerangka Konseptual	
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	
Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas	

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Organisasi adalah suatu kumpulan dari sekelompok orang yang bersama-sama untuk mencapai satu tujuan. Organisasi yang didalamnya terdiri dari manajer dan karyawan, tentunya perlu untuk dimotivasi, diarahkan agar mereka dapat melaksanakan apa yang diharapkan oleh pemimpinnya. Untuk dapat mengarahkan mereka pada pencapaian tujuan organisasi dan agar tindakan yang mereka lakukan tidak menyimpang dari apa yang telah ditetapkan. Salah satu alat untuk mencapai hal tersebut, maka diperlukan kehadiran manajer yang profesi.

Pekerjaan seorang manajer profesional dapat disahkan ke dalam empat fungsi yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (perorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), dan *controlling* (pengendalian). Pada dasarnya keempat fungsi tersebut saling berhubungan yang merupakan bagian dari seluruh proses pengelolaan suatu unit usaha (Anthony & Govindarajan 2002).

Kinerja perusahaan merupakan salah satu indikator yang sangat penting baik untuk perusahaan maupun investor. Kinerja mencerminkan kemampuan suatu manajemen perusahaan dalam mengelola modalnya. Pengukuran kinerja didefinisikan sebagai proses pengkuantifikasian efisiensi dan efektivitas dari tindakan yang lalu (Neely, 2002). Kinerja merupakan hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang dilakukan dengan menggunakan berbagai sumber yang tersedia serta diukur menggunakan ukuran tertentu. Pengukuran kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan suatu metode atau pendekatan.

Menurut Romney and Steinbart (2009), penerapan teknologi sistem informasi akuntansi di perusahaan dapat memberi nilai tambah (value added) bagi pengguna dalam bentuk penyediaan berbagai informasi keuangan untuk kegiatan perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan perusahaan, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan (kinerja keuangan dan non keuangan). Shaberwal et.al. (2006) mengatakan kompleksnya proses sistem informasi akuntansi menuntut pengalaman seorang manajer keuangan dalam SIA (experience with AIS) dan pelatihan SIA (training in AIS), yang keduanya merupakan konstruk (user related construct) yang menentukan keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi.

Penerapan sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi sangat tergantung pada karakteristik organisasi yang bersangkutan. Disamping itu sistem sistem informasi akuntansi juga bertujuan untuk memotivasi pencapaian baik rencana tugas maupun rencana strategi. Pada dasarnya

Salah satu kesulitan yang dihadapi oleh PT.Perkebunan Nusantara IV adalah masih belum baiknya dalam penggunaan sistem informasi akuntansi. Dilihat dari besarnya kuantitas PT. Perkebunan Nusantara IV masih belum didukung oleh perkembangan yang memadai dari segi kualitasnya sehingga kinerja manajerial PT. Perkebunan Nusantara IV masih tidak sesuai dengan pencapaian yang telah ditetapkan setiap tahunnya. Tingkat kinerja yang demikian juga berkaitan dengan lemahnya kemampuan mengelola dan mengakses keberbagai sumber daya produktif yang meliputi sumber-sumber permodalan, informasi, teknologi pasar, dan faktor produksi. Masih terbatasnya sumber daya finansial merupakan masalah utama bagi PT. Perkebunan Nusantara IV. Berikut

penjelasan fenomena yang terjadi pada PT. Perkebunan Nusantara IV berdasarkan analisis anggaran produksi yaitu sebagai berikut

Berikut adalah data mengenai atau yang berhubungan pendapatan dan laba Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) yaitu:

Tabel 1.1 Data Anggaran Penjualan Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero)

Tahun	RKAP Penjualan	Realisasi	Persentase	Laba
2014	6.285.845.439	6.213.939.791	98,86	752.363.592
2015	7.253.813.268	5.070.056.235	69,90	396.147.720
2016	6.544.308.767	5.477.892.043	83,70	555.477.589
2017	6.702.535.875	5.370.238.599	80,12	763.781.022
2018	6.094.099.224	4.915.611.190	80,66	580.373.205

Sumber PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat di lihat bahwa persentase realisasi penjualan yang di peroleh PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan mengalami penurunan, dimana persentase realisasi penjualan pada tahun 2014 sebesar 98,86%, pada tahun 2015 sebesar 69,90%, pada tahun 2016 sebesar 83,70%, pada tahun 2017 sebesar 80,12% dan pada tahun 2018 sebesar 80,66%. Menurut (Brigham & Houston, 2011) menyatakan bahwa : pendapatan yang mengalami penurunan menggambarkan ketidak mampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan sehingga berdampak terhadap penurunan laba perusahaan.

Berdasarkan data di atas dapat di lihat bahwa kinerja manajerial yang diukur dengan kemampuan mencapai target belum efektif hal ini dapat dilihat dari kemampuan manajemen untuk mencapai target penjualan yang telah ditetapkan belum tercapai, menurut (Juniarti & Evelyn, 2003) kinerja manajer dapat diukur dari kemampuan mereka untuk mencapai apa yang telah direncanakan. Target harus cukup spesifik, melibatkan partisipan, realistik, menantang dan memiliki

rentang waktu yang jelas. Selain itu menurut (Mardiasmo, 2013) mengatakan bahwa “organisasi dapat dikatakan efektif bila organisasi tersebut dapat sepenuhnya mencapai target yang telah ditetapkan”.

Manajer sering tidak mengetahui betapa buruknya kinerja perusahaan sehingga menyebabkan perusahaan menghadapi krisis yang serius. Dengan demikian diperlukan langkah strategis untuk mengantisipasi merosotnya kinerja tersebut. Salah satunya yang diperlukan adalah terciptanya suatu sistem informasi yang terarah terintegrasi dengan baik (Hansen & Mowen, 2007).

Sistem informasi akuntansi manajemen dapat membantu manajer dalam pengendalian aktivitas dan pengurangan ketidakpastian sehingga diharapkan dapat membantu perusahaan mencapai tujuannya. Menurut (Syam,2006) peranan dari sistem informasi akuntansi manajemen adalah membantu manajer dalam memberikan arahan serta mengatasi masalah-masalah yang timbul pada suatu organisasi. Sehingga hal tersebut menyebabkan evolusi yang besar dalam implementasi sistem informasi akuntansi manajemen. Secara tradisional, rancangan sistem informasi akuntansi manajemen berorientasi pada informasi finansial internal organisasi yang berbasis pada data historis, namun dengan meningkatnya tugas pemecahan masalah yang dihadapi manajemen, rancangan sistem informasi akuntansi manajemen tidak hanya berorientasi pada data finansial saja tetapi juga pada data yang bersifat eksternal dan non finansial. (Laksmiana & Muslichah ,2002) mengidentifikasi empat karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan yaitu: *scope, timeliness, aggregation, dan integration*. Karakteristik informasi

yang tersedia tersebut akan menjadi efektif jika sesuai dengan tingkat kebutuhan organisasi.

Jika di lihat dari data laba yang di peroleh oleh PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan di mana berdasarkan tabel I.1 di atas dapat di lihat bahwa laba pada PTPN IV Medan mengalami penurunan dimana pada tahun 2015 laba yang di peroleh mengalami penurunan dari tahun 2014 pada tahun 2016 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, pada tahun 2017 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dan pada tahun 2018 laba yang di peroleh PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Menurut (Mulyadi, 2009) dalam perusahaan yang melakukan sistem informasi akuntansi pada umumnya memiliki suatu ukuran kinerja yang bersifat finansial dan non finansial. Dimana, kinerja yang bersifat finansial memfokuskan pada hasil-hasil laba bersih, pengembalian atas modal. Sedangkan ukuran kinerja non finansial memfokuskan pada mutu produk, pangsa pasar, kepuasan pelanggan, pengantaran yang tepat waktu dan semangat kerja karyawan. Selanjutnya (Harahap 2014) laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena hasil dari laba dapat menjalankan kegiatan operasional dan menjalani kelangsungan hidup bagi perusahaan.

Menurut (Mia & Chenhall, 2003) peranan dari sistem akuntansi manajemen dalam membantu manajer memberikan arahan serta mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam suatu organisasi telah menyebabkan evolusi yang besar dalam implementasi sistem informasi akuntansi manajemen . Hal ini membutuhkan data eksternal dan data bukan keuangan yang menekankan kepada pemasaran, inovasi produk, perencanaan stratejik dan informasi yang berguna

untuk dalam mengambil keputusan. Dengan aplikasi teknologi informasi, sistem akuntansi manajemen dapat menyediakan informasi sesuai dengan kebutuhan manajemen. Disamping itu, penggunaan teknologi informasi yang menggabungkan antara teknologi komputer dengan komunikasi dapat membantu sistem akuntansi manajemen untuk menyajikan informasi yang cukup luas. Hal ini dimungkinkan karena dengan menggunakan jaringan informasi yang berhubungan dengan lingkungan eksternal dan internal dapat diperoleh dengan mudah dan cepat (Laksana & Muslichah, 2002).

Pada saat ini pemakaian tenaga informasi dapat diaplikasi untuk memperoleh, menyiapkan, mengolah data dan menghasilkan informasi. Sistem dan pemanfaatan teknologi informasi mempunyai ketelitian sehingga pekerjaan dapat efisien dan efektif penggunaannya dibanding dengan manual atau konvensional. Disamping itu, penggunaan teknologi informasi, yang menggabungkan antara teknologi komputer dan teknologi komunikasi dapat membantu sistem akuntansi manajemen untuk menyajikan informasi lebih luas. Ini dimungkinkan karena dengan menggunakan jaringan, informasi yang berhubungan dengan lingkungan eksternal (misal pemerintah, pesaing) dan internal (dari berbagai departemen) dapat diperoleh dengan mudah dan cepat (Laksana & Muslichah, 2002).

Informasi sistem akuntansi yang andal menurut (Chenhall & Morris 2003) adalah yang memiliki karakteristik *broad scope*, *timeliness*, *aggregation* dan *integration*. *Broad Scope* mencakup informasi mengenai permasalahan baik ekonomi maupun non ekonomi, estimasi kejadian yang mungkin terjadi dimasa serta aspek-aspek lingkungan. *Timeliness* merupakan informasi yang

menunjukkan rentang waktu antara permohonan informasi dengan penyajian informasi yang diinginkan. Informasi yang disajikan harus tepat waktu artinya informasi tersebut harus tersedia untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuan untuk mempengaruhi keputusan.

Agregation merupakan informasi yang menerapkan bentuk kebijakan formal seperti *discounted cash flow*, analisis *cost-volume-profit* yang didasarkan pada area fungsional seperti pemasaran dan produksi. *Integration* mencakup aspek seperti ketentuan target atau aktivitas yang dihitung dari proses interaksi antar sub unit dalam organisasi.

Karakteristik informasi yang tersedia dalam organisasi akan menjadi efektif apabila mendukung kebutuhan pengguna informasi akan pengambilan keputusan. Hal ini sejalan dengan pendekatan kontigensi bahwa tingkat ketersediaan dari masing-masing karakteristik informasi sistem akuntansi, mungkin tidak selalu sama untuk setiap organisasi tetapi ada faktor tertentu lainnya yang akan mempengaruhi tingkat kebutuhan terhadap informasi akuntansi manajemen. (Nazaruddin, 2010).

Salah satu faktor meningkatnya kinerja PT. Perkebunan Nusantara IV adalah adanya kinerja manajer yang baik dalam membantu proses pengambilan keputusan dengan dibantu dengan adanya suatu sistem informasi akuntansi manajemen yang memudahkan manajer dalam mengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi manajemen yang membantu manajer dalam pengambilan keputusan adalah *broad scope, timeline, agregation*, dan *integration*.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik melakukan peninjauan dan penelitian dengan judul “**Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Terjadinya penurunan realisasi penjualan PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan dan tidak mencapai RKAP yang telah ditetapkan ini terjadinya penurunan produktifitas yang dihasilkan oleh perusahaan.
2. Terjadinya penurunan laba bersih pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan tahun 2014 sampai tahun 2018 hal ini disebabkan oleh terjadinya penurunan penjualan yang dilakukan oleh perusahaan dan perusahaan tidak mampu meminimalisir biaya operasionalnya.
3. Kinerja manajerial yang diukur dengan kemampuan mencapai target belum efektif hal ini dapat dilihat dari kemampuan manajemen untuk mencapai target penjualan yang telah ditetapkan belum tercapai hal ini disebabkan oleh sistem informasi akuntansi manajemen belum berjalan dengan baik.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di kemukakan di atas maka dapat disimpulkan rumusan masalah adalah

1. Apakah karakteristik *Board Scopes* berpengaruh terhadap kinerja manerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan?

2. Apakah karakteristik *timelis* berpengaruh terhadap kinerja manerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan?
3. Apakah karakteristik *anggregation* berpengaruh terhadap kinerja manerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan?
4. Apakah karakteristik *integration* berpengaruh terhadap kinerja manerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan?
5. Apakah karakteristik *Board Scopes*, Karateristik *timelines*, karateristik *anggregation* dan karateristik *integration* secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja manerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh karakteristik *Board Scopes* terhadap kinerja manerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh karakteristik *timelis* terhadap kinerja manerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh karakteristik *anggregation* terhadap kinerja manerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh karakteristik *integration* terhadap kinerja manerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh karakteristik *Board Scopes*, Karateristik *timelines*, karateristik *anggregation* dan karateristik *integration* secara bersama-sama terhadap kinerja manerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Penulis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan penambahan wawasan dan pengetahuan tentang karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen daa perusahaan.

2. Bagi Instansi Terkait

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau referensi dalam kinerja perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi mereka yang berminatmenindaklanjuti hasil penelitian ini dengan mengembangkan teori danmelaksanakan penelitian yang lebih mendalam atau sebagai bahanpembanding.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

1.6 Landasan Teori

1.6.1 Kinerja Manajerial

1.6.1.1 Pengertian Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial adalah ukuran seberapa efektif dan efisien manajer telah bekerja untuk mencapai tujuan organisasi. Bila perusahaan memiliki kinerja yang baik maka perusahaan optimis akan dapat mencapai tingkat keberhasilan yang dikehendaki oleh perusahaan. Dengan demikian kelangsungan hidup perusahaan terjamin. Namun bila kinerja perusahaan buruk maka perusahaan pesimis untuk mencapai tingkat keberhasilan yang dikehendaki oleh perusahaan.

Kinerja manajerial adalah kinerja individu anggota organisasi dalam kegiatan-kegiatan manajemen seperti, perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, supervisi, pengaturan staff, negosiasi, perwakilan kinerja secara keseluruhan. Kinerja manajerial merupakan salah satu faktor penting dalam suatu perusahaan karena dengan meningkatnya kinerja manajerial dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Menurut (Rivai & Basri,2009) menyatakan kinerja manajerial adalah sebagai berikut : “Kinerja adalah kesediaan seseorang atau sekelompok orang untuk melakukan suatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawab dengan hasil yang seperti diharapkan. Sedangkan kinerja manajerial merupakan ukuran seberapa efektif dan efisien manajer telah bekerja untuk mencapai untuk mencapai tujuan organisasi”.

Seseorang yang memegang posisi manajerial diharapkan mampu menghasilkan suatu kinerja manajerial, berbeda dengan kinerja karyawan umumnya bersifat konkrit, sedangkan kinerja manajerial bersifat abstrak dan kompleks (Mulyadi & Mutamainnah 2010). Menurut (Juniarti & Evelyn, 2003) menjelaskan kinerja manajerial sebagai ukuran seberapa efektif dan efisien manajer telah bekerja untuk mencapai tujuan organisasi.

1.6.1.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial

Berjalannya kinerja sebuah perusahaan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja, baik dari dalam maupun dari luar adalah sebagai berikut :

1. Faktor Individu, yaitu faktor yang meliputi sikap, sifat-sifat kepribadian, sifat fisik, keinginan atau motivasinya, umur, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman kerja, latar belakang budayanya, dan variabel-variabel lainnya.
2. Faktor Situasional, yaitu faktor yang meliputi sosial dan organisasi, meliputi kebijakan organisasi seperti sistem yang diterapkan (sentralisasi/desentralisasi), jenis pelatihan dan pengawasan, informasi perusahaan yang diperoleh dan pemanfaatan informasi sistem akuntansi manajemen, sistem upah dan lingkungan sosial.
3. Faktor Fisik dan Pekerjaan, yaitu faktor yang meliputi metode kerja, jenis pekerjaan, desain dan kondisi alat-alat kerja, penataan ruang kerja dan lingkungan kerja.

1.6.1.3 Pengukuran Kinerja Manajerial

Pengukuran kinerja adalah frekuensi pengukuran kinerja pada manajer dalam unit organisasi yang dipimpin mengenai kualitas dalam aktifitas operasional perusahaan. Sistem pengukuran kinerja merupakan faktor penting bagi sistem pengendalian manajemen perusahaan. Melalui strategi dan sistem pengendalian manajemen maka segala aktifitas perusahaan ditujukan untuk mencapai tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang akan tercapai. Keberhasilan dalam suatu perusahaan dalam mencapai tujuan dan keberhasilan strategi yang dijalankan perusahaan harus diukur, oleh karena itu diperlukan suatu pengukuran kinerja yang merupakan alat manajemen dalam mengevaluasi kinerja tersebut.

Menurut (Juniarti & Evelyn,2003) ada beberapa ukuran yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja manajemen berdasarkan perspektif nonkeuangan, hal tersebut adalah :

1. Kemampuan Manajer untuk Membuat Perencanaan.

Perencanaan yang baik dapat meningkatkan fokus dan fleksibilitas manajer dalam menangani pekerjaannya. Masalah fokus dan fleksibilitas adalah dua hal yang penting bagi manajer untuk menghadapi lingkungan persaingan yang tinggi dan dinamis. Kemampuan manajer dalam membuat perencanaan dapat menjadi salah satu indikator untuk mengukur kinerja manajer.

2. Kemampuan untuk Mencapai Target

Kinerja manajer dapat diukur dari kemampuan mereka untuk mencapai apa yang telah direncanakan. Target harus cukup spesifik,

melibatkan partisipan,realistik, menantang dan memiliki rentang waktu yang jelas.

3. Kiprah Manajer Diluar Perusahaan

Intensitas manajer dalam mewakili perusahaan untuk berhubungan dengan pihak luar perusahaan menunjukkan kepercayaan perusahaan terhadapmanajer tersebut. Kepercayaan tersebut tidak serta merta muncul begitu saja,tetapi muncul atas kinerja yang baik dari manajer itu sendiri. Peranan manajer dalam mewakili perusahaan dapat menjadi salah satu indikator tingkat kinerjamanajer tersebut.

Pengukuran kinerja mempunyai tujuan pokok untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standart perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan. Menurut (Mulyadi,2010), manfaat pengukuran kinerja adalah sebagai berikut :

1. Mengelola organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian karyawan secara maksimum untuk meningkatkan kinerja.
2. Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan seperti promosi, pemberhentian dan mutasi.
3. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan.
4. Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kinerja mereka.
5. Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan/reward

6. Memotivasi para manajer agar secara konsisten mengoperasikan divisinya sesuai dengan tujuan pokok perusahaan.

1.6.2 Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

1.6.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Sistem informasi akuntansi adalah suatu mekanisme pengendalian organisasi, serta merupakan alat yang efektif dalam menyediakan informasi yang bermanfaat guna memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari aktifitas yang dilakukan (Hansiadi,2002). (Hansen & Mowen,2006) menjelaskan sistem informasi akuntansi sebagai sistem informasi yang menghasilkan output dengan menggunakan input dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan manajemen. (Chia,1995) juga menjelaskan sistem informasi akuntansi manajemen merupakan suatu mekanisme pengawasan organisasi yang dapat memudahkan pengawasan dengan cara membuat laporan dan menciptakan tindakan-tindakan yang nyata terhadap penilaian kinerja dalam organisasi.

(Hansen & Mowen,2006) mendefinisikan sistem informasi akuntansi manajemen adalah “Sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang menghasilkan output dengan menggunakan input dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan manajemen, dimana sistem informasi akuntansi manajemen tidak terkait oleh suatu kriteria formal yang menjelaskan sifat dari masukan atau proses keluaran”.

Sistem informasi akuntansi manajemen adalah suatu mekanisme pengawasan organisasi yang dapat memudahkan pengawasan dengan cara membuat laporan dan menciptakan tindakan-tindakan yang nyata terhadap penilaian kinerja dari setiap komponen-komponen dalam organisasi (Chia,1995)

dalam (Ritonga & Zainudin,2002).(Bouwrens & Sbernethy,2000) dalam (Evi,2004) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem formal yang dirancang untuk menyediakan informasi bagi manajer. Sistem informasi akuntansi manajemen merupakan suatu kontrol organisasi serta merupakan sistem yang efektif dalam menyediakan informasi yang bermanfaat guna memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari berbagai aktifitas yang biasa dilakukan (Hong, 1996) dalam (Evi, 2004).

Menurut (Evi, 2004) menjelaskan sistem akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang mengumpulkan data operasional dan financial, memprosesnya, menyimpannya, dan melaporkannya kepada pengguna. Salah satu produk yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi manajemen adalah informasi akuntansi manajemen seperti pengeluaran yang terjadi dalam departemen operasional, perhitungan biaya produksi, jasa dan aktivitas.

Sistem akuntansi manajemen merupakan suatu perangkat manusia dan sumber-sumber modal dalam organisasi yang bertanggungjawab untuk menghasilkan dan menyebarkan informasi yang dipertimbangkan relevan di dalam pembuatan keputusan (Supriyono,2009). Dengan demikian sistem informasi akuntansi manajemen dapat membantu perusahaan dalam menghadapi tantangan yang dihasilkan pesaing dalam menghasilkan nilai tambah yang lebih besar dibandingkan pesaingnya, sehingga dengan demikian tujuan utama perusahaan dapat dicapai dengan efektif dan efisien.

Sistem informasi akuntansi manajemen merupakan sumber informasi utama yang digunakan dalam pengambilan keputusan, peningkatan dan pengendalian organisasi. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi manajemen

yang efektif dapat menciptakan nilai yang dapat dipertimbangkan oleh organisasi saat ini dengan memberikan informasi yang tepat waktu dan akurat tentang aktivitas yang dapat menunjang keberhasilan suatu organisasi.

1.6.2.2 Fungsi Informasi Akuntansi Manajemen

Menurut (Mulyadi, 2010) menyatakan bahwa informasi akuntansi manajemen diperlukan oleh manajemen untuk melaksanakan dua fungsi pokok manajemen. Perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan informasi akuntansi manajemen ini dihasilkan oleh sistem pengolahan informasi keuangan yang disebut akuntansi manajemen. Informasi akuntansi manajemen dibutuhkan oleh manajemen dalam berbagai jenjang organisasi untuk menyusun rencana aktivitas perusahaan di masa yang akan datang.

Sedangkan menurut (Atkinson et al, 2001) terdapat empat fungsi informasi akuntansi manajemen dalam membantu para manajer menjalankan fungsi-fungsi operasionalnya, yaitu:

Tabel 2.1 Functions of Management Accounting Information

No	Functions	Descriptions
1	<i>Operational Control</i>	<i>Provide feedback information about the efficiency and quality of tasks performed</i>
2	<i>Product and Customer costing</i>	<i>Measure the cost of resources used to produce a product or service and market and deliver the product or service to customer</i>
3	<i>Management Control</i>	<i>Provide information about the performance of managers and operating units</i>
4	<i>Strategic Unit</i>	<i>Provide information about the enterprises financial and long run competitive performance, market conditions, customer preferences, and technological innovations.</i>

Sumber: (Atkinson et al, 2001)

Selain beberapa pendapat para ahli di atas (Hansen & Mowen, 2009)

mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen memiliki tujuan untuk menyediakan informasi yang digunakan dalam perhitungan biaya jasa, produk dan tujuan lain yang diinginkan manajemen untuk menyediakan informasi yang digunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian dan untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan. Hal tersebut sesuai dengan fungsi akuntansi manajemen.

1.6.2.3 Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Menurut (Mulyadi, 2010) secara konvensional rancangan sistem informasi akuntansi manajemen terbatas pada informasi keuangan internal yang berorientasi historis. Tetapi, meningkatnya peran sistem informasi akuntansi manajemen untuk membantu manajer dalam pengarahan dan pemecahan masalah telah mengakibatkan perubahan sistem informasi akuntansi manajemen untuk memasukkan data eksternal dan non keuangan kepada informasi yang berorientasi pada masa yang akan datang.

Aspek pengendalian suatu organisasi yang penting adalah koordinasi berbagai segmen dalam sub-sub organisasi. Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yang membantu koordinasi mencakup spesifikasi target yang menunjukkan pengaruh interaksi segmen dan informasi mengenai pengaruh keputusan pada operasi seluruh subunit organisasi. Menurut persepsi manajer informasi yang paling bermanfaat adalah informasi yang memiliki karakteristik berdasarkan penelitian (Chenhall & Morris, 1986) yaitu *broadscope*, *timelines*, *aggregation*, dan *intergration*. Berikut uraian masing-masing karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen :

1. Karakteristik *Broadscope*

Informasi sistem akuntansi manajemen yang bersifat *broad scope* adalah informasi yang memperhatikan *focus*, kuantifikasi, dan *time horizon*. (faktor ekonomi, teknologi, dan pasar). Pada dasarnya manajer membutuhkan informasi yang bersifat luas. Menurut (Gordon & Narayan, 1994) dalam (Nazarudin & Fajry, 2005) menyatakan sistem informasi akuntansi manajemen dengan lingkup yang luas mampu memberikan informasi yang bersifat internal maupun eksternal organisasi. Dalam pelaksanaan tugasnya manajer membutuhkan informasi dari berbagai sumber yang sifatnya luas (Robbin, 1994), dalam (Juniarti & Evelyn, 2003). Dengan demikian manajer membutuhkan informasi yang memiliki cakupan luas dan lengkap yang meliputi aspek ekonomi seperti *Gross National Product*, total penjualan pasar, dan pangsa pasar suatu industri serta bersifat nonekonomi seperti faktor demografi, perkembangan teknologi, perubahan sosiologis, dan aspek lingkungan (Chia, 1995) dalam (Juniarti & Evelyn, 2003). Lingkup sistem informasi akuntansi manajemen yang luas mampu memberikan estimasi tentang kemungkinan terjadinya peristiwa dimasa yang akan datang.

2. Karakteristik Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

Karakteristik *Timelines* (ketepatan waktu) yang dikonsepsikan dalam penelitian ini memiliki dua subdimensi yaitu frekuensi pelaporan dan kecepatan pembuatan laporan. Frekuensi diartikan dengan seberapa sering informasi disediakan untuk para manajer, sedangkan kecepatan diartikan sebagai tenggang waktu antara kebutuhan akan informasi dengan tersedianya informasi (Ritongga & Zainudin, 2002). Informasi dikatakn

tepat waktu apabila informasi tersebut mencerminkan kondisi terkini dan sesuai dengan kebutuhan manajer (Juniarti & Evelyn, 2003).

Menurut (Laksamana & Muslichah, 2002) menyatakan bahwa timing informasi menunjukkan pada jarak waktu antara permintaan dan tersedianya informasi dari sistem informasi akuntansi manajemen ke pihak yang membutuhkan. Menurut (Prasetyo, 2002) informasi yang bersifat timeliness adalah informasi yang tersedia ketika dibutuhkan dan sering dilaporkan secara sistematis.

Kemampuan para manajer untuk merespon secara cepat terhadap suatu peristiwa dipengaruhi oleh timeliness dari sistem informasi akuntansi manajemen. (Muslichah, 2002) berpendapat bahwa informasi yang timeliness akan meningkatkan fasilitas sistem informasi akuntansi manajemen untuk melaporkan peristiwa paling akhir dan untuk memberikan umpan balik secara tepat terhadap keputusan yang telah dibuat. Informasi yang tepat waktu akan membantu manajer dalam pengambilan keputusan (Juniarti & Evelyn, 2003).

3. Karakteristik Pengumpulan (*Aggregation*)

Informasi *Aggregation* merupakan ringkasan informasi menurut fungsi, periode waktu dan model keputusan (Ritonga & Zainudi, 2002). Agregasi menunjukkan proses pengurangan volume data. Agregasi diperlukan agar dapat mengurangi atau menghemat biaya dalam penyediaan informasi akuntansi (Ekawati, 2003). Informasi yang disampaikan agregasi berbentuk lebih ringkas, tetapi tetap mencakup hal-hal penting sehingga tidak mengurangi nilai tambah informasi itu sendiri (Bordnar, 1995) (Alwi,

2001) dalam (Juniarti & Evelyn, 2003). Informasi yang teragregasi dengan tepat akan memberikan masukan penting dalam proses pengambilan keputusan karena waktu yang dibutuhkan untuk mengevaluasi informasi lebih sedikit dibandingkan dengan informasi yang tidak terorganisir atau informasi yang masih. Bagi organisasi desentralisasi, para manajer membutuhkan informasi yang berkaitan dengan area atau unit yang menjadi tanggungjawab mereka. Kebutuhan informasi dapat mencerminkan area pertanggung jawaban yang diperoleh dari informasi yang teragregasi (Chenhall & Morris, 1986) dalam (Nazarudin, 1998). Dengan adanya informasi agregasi akan menyebabkan manajer lebih cepat merespon setiap permasalahan yang ada dalam daerah pertanggung jawabannya dan akan lebih meningkatkan tanggung jawab mereka. Informasi ini juga bermanfaat bila digunakan untuk mengevaluasi kinerja.

4. Karakteristik Integrasi (*Integration*)

Informasi integrasi adalah informasi yang mencerminkan adanya koordinasi antara segmen yang satu dengan segmen yang lainnya (Prasetyo, 2002). Informasi yang mencerminkan kompleksitas dan saling keterkaitan antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya (Nazarudin, 1998). Sistem informasi integrasi mencakup aspek seperti ketepatan target atau aktifitas yang terhitung dari proses interaksi antara subunit satu dengan subunit lainnya akan tercerminkan dalam informasi integrasi.

Informasi integrasi bermanfaat untuk pengambilan keputusan yang mungkin akan berpengaruh pada bagian lainnya. Oleh karena itu, informasi integrasi akan berperan dalam mengkoordinasikan kebijakan

dalam perusahaan agar terjadi keselarasan dalam mencapai tujuan utama perusahaan. Adanya informasi integrasi akan mengakibatkan para manajer untuk mempertimbangkan unsur integrasi didalam melakukan evaluasi kerja (Ansari, 1979), dalam (justriana, 2007). Informasi yang terintegrasi berperan sebagai koordinator dalam mengendalikan pengambilan keputusan yang beraneka ragam (Chia,1995) dalam (Juniarti & Evelyn, 2003). Manfaat informasi yang terintegrasi dirasakan penting saat manajer dihadapkan pada situasi dimana harus mengambil keputusan akan berdampak pada bagian/unit lain.

Peran utama dari informasi akuntansi manajemen adalah menyediakan informasi yang memudahkan proses pengambilan keputusan (Anggraini,2003). Informasi akuntansi manajemen sebagai salah satu produk sistem informasi akuntansi manajemen berperan dalam membantu memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi atas berbagai alternatif tindakan yang dapat dilakukan dalam berbagai aktifitas seperti perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. (Mia & Clark,1999) dalam (Faisal,2007) menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen dapat membantu manajer dan organisasi untuk mengdopsi dan mengimplementasikan rencana-rencana mereka dalam merespon untuk lingkungan persaingan.

1.6.3 Penelitian Terdahulu

Beberapa Penelitian yang berhubungan dengan Penelitian ini dilakukan sebelumnya seperti tampak pada tabel berikut ini:

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

NO	Nama Penulis	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1	Rhomadhani (2017)	Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel struktur pengendalian manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial dan proses pengendalian manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial
2	Haryono (2016)	Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Bank Perkreditan Rakyat Karangmalang Sragen	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa system pengendalian manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada Bank Perkreditan Rakyat Karangmalang Sragen
3	Pratama (2014)	Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial.	Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan koefisien determinasi, diketahui bahwa sistem penghargaan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial di Perusahaan Retail di wilayah Banjarsari.
4	Febrianti (2019)	Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan, Dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Perusahaan Bumn Di Banda Aceh)	Berdasarkan paparan hasil analisis serta pembahasan sebelumnya, maka kesimpulan pada penelitian ini adalah Broad scope, Timeliness, Aggregation, Integration, Ketidakpastian lingkungan, Desentralisasi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja manajerial. Broad scope, timeliness, aggregation, integration, ketidakpastian lingkungan, dan desentralisasi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja manajerial
5	Hasanah (2015)	Pengaruh Karateristik Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manaherial (Studi Dilakukan Pada Puskesmas Yang Berkaitan Dengan BPJS Di Kota Bandung)	Berdasarkan paparan hasil analisis serta pembahasan sebelumnya, maka kesimpulan pada penelitian ini adalah : Broad scope, Timeliness, Aggregation, Integration berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja manajerial Pada Puskesmas Yang Berkaitan Dengan BPJS Di Kota Bandung

1.7 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapat dari ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dihubungkan dengan variabel yang diteliti.

1. Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi *Broadscopers* Terhadap Kinerja Manajerial

Menurut (Susi,2014) menyatakan bahwa Informasi sistem akuntansi manajemen yang bersifat *broad scope* adalah informasi yang memperhatikan *focus*, kuantifikasi, dan *time horizon*. *Focus* merupakan informasi yang berhubungan dengan informasi yang berasal dari dalam dan luar organisasi (faktor ekonomi, teknologi, dan pasar). Pada dasarnya manajer membutuhkan informasi yang bersifat luas. Oleh sebab itu manajer membutuhkan informasi yang memiliki karakteristik *broad scope*.

2. Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Ketepatan Waktu (*Timeliness*) Terhadap Kinerja Manajerial

Menurut (Wahyu,2015) *timeliness* mempengaruhi kemampuan para manajer untuk merespon secara cepat atas suatu peristiwa, informasi yang *timeliness* meningkatkan fasilitas MAS (*Management Accounting System*) untuk melaporkan peristiwa paling akhir dan untuk memberikan umpan balik secara

cepat terhadap keputusan yang telah dibuat, *timeliness* mencakup frekuensi pelaporan dan kecepatan pelaporan.

3. Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Pengumpulan (*Aggregation*) Terhadap Kinerja Manajerial

Informasi disampaikan dalam bentuk yang lebih ringkas tetapi tetap mencakup hal-hal penting sehingga tidak mengurangi nilai informasi itu sendiri. Dimensi *aggregation* merupakan ringkasan informasi menurut fungsi, periode waktu, dan model keputusan. Karakteristik ini merupakan ringkasan informasi menurut fungsi, periode waktu dan model keputusan. Informasi menurut fungsi akan menyediakan informasi berkaitan dengan keputusan dari unit-unit bisnis lain. Informasi yang dihasilkan ini dapat mengurangi atau menghemat waktu dalam pengambilan keputusan karena informasi telah dikumpulkan dan disusun menurut fungsi dan jangka waktu yang berbeda-beda (Susi,2014).

4. Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Integrasi (*Intregation*) Terhadap Kinerja Manajerial

Informasi yang mencerminkan kompleksitas dan saling keterkaitan antara bagian satu dan bagian lain. Informasi terintegrasi mencerminkan adanya koordinasi antara segmen subunit satu dan lainnya dalam organisasi. Informasi yang terintegrasi berperan sebagai koordinator dalam mengendalikan pengambilan keputusan yang beraneka ragam (Chia,1995). Manfaat Informasi yang terintegrasi dirasakan penting pada saat manajer dihadapkan dengan situasi dimana harus mengambil keputusan yang mampu berdampak pada bagian/unit lain.

5. Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Terhadap Kinerja Manajerial

Informasi berperan meningkatkan kemampuan manajerial untuk memahami keadaan lingkungan sekitarnya dan mengidentifikasi aktifitas yang relevan. Perencanaan sistem informasi akuntansi manajemen yang merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi perlu mendapat perhatian karena sistem informasi berguna bagi organisasi-organisasi untuk mengendalikan dan memonitori proses yang memiliki nilai tambah.

Menurut (Mutamainnah,2009) mengemukakan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen adalah suatu mekanisme pengawasan organisasi yang dapat memudahkan pengawasan dengan cara membuat laporan dan menciptakan tindakan-tindakan yang nyata terhadap penilaian kinerja dari setiap komponen dari sebuah organisasi serta merupakan alat yang efektif dalam penyediaan informasi yang berguna dalam memprediksi akibat yang mungkin terjadi dari berbagai alternatif yang dapat dilakukan.

Sistem informasi akuntansi manajemen disusun terutama untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan oleh manajemen. Biasanya informasi yang digunakan manajemen berkisar pada biaya, sehingga bisa disebut dengan akuntansi biaya. Selain data biaya untuk harga pokok, akuntansi manajemen juga membutuhkan data untuk pengawasan dan analisis biaya yang dibuat dalam bentuk standart dan lain-lain.

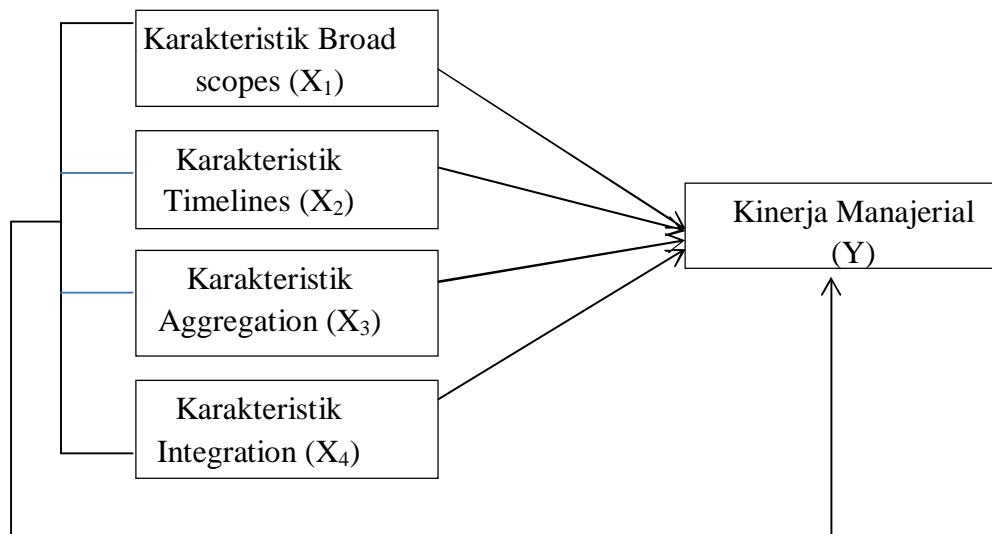
Karakteristik yang berupa *broadscopes, timelines, aggregation, and integration* mampu meningkatkan kinerja manajerial. Manajer yang memiliki informasi dengan karakteristik tersebut umumnya mampu untuk membuat perencanaan yang lebih baik dan mencapai target yang telah diciptakan. Hal ini

khususnya lebih terlihat pada organisasi-organisasi yang terdesentralisasi.

(Gul&Chia,1994) dalam (Juniarti&Evelyn,2003) juga menjelaskan bahwa ketersediaan karakteristik *broadscopes dan aggregation* atas informasi berkaitan erat dengan kinerja manajerial. Dengan kata lain, keberadaan kedua karakteristik ini mampu meningkatkan kinerja manajerial. Meskipun hanya meneliti karakteristik *broadscopes* dari informasi, namun mereka berhasil membuktikan bahwa karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Bukti-bukti bahwa karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen berhubungan dengan kinerja manajerial. Jadi dengan ketersediaan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen di perusahaan akan sangat membantu tugas yang akan dihadapi oleh manajer, sehingga memungkinkan penyedia informasi dalam bentuk tertentu yang akan memberikan manajer tambahan informasi yang akan bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Kemungkinan solusi terhadap suatu masalah juga semakin banyak yang memungkinkan manajer produksi atau pemasaran untuk meningkatkan kualitas keputusan yang akan diambil. Dengan demikian ketersediaan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen, memungkinkan manajer untuk mengambil keputusan secara tepat dan cepat yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja manajerial. Berdasarkan uraian diatas maka dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut:

Berdasarkan uraian teori dan penelitian sebelumnya maka dapat di gambarkan kerangka konseptual pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

1.8 Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara perilaku atau keadaan tertentu yang telah terjadi. Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pernyataan yang ada pada perumusan masalah penelitian, (Juliandi,2014).

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik *Board Scopes* berpengaruh terhadap kinerja manerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.
2. Karakteristik *timelis* berpengaruh terhadap kinerja manerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.
3. Karakteristik *anggregation* berpengaruh terhadap kinerja manerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.
4. Karakteristik *integration* berpengaruh terhadap kinerja manerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV Meda.

5. Karakteristik *Board Scopes*, Karakteristik *timelines*, karakteristk *anggregation* dan karakteristk *integration* secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja manerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan *assosiatif* . (Juliandi,2015) mengatakan bahwa pendekatan assosiatif adalah penelitian yang ingin melihat apakah suatu variabel yang berperan sebagai variabel bebas berpengaruh terhadap variabel lain yang menjadi variabel terikat.

Adapun topik utama yang menjadi variabel terikat adalah kinerja manajemen, sedangkan variabel bebasnya adalah karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen

3.2 Defenisi Operasional

Defenisi operasional,(Sugiyono,2018), adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variable yang dapat diukur.(Juliandi,2015) mengatakan definisi oprasional bukanlah definisi/pengertian teoritis, tetapi oprasionalisasi dari variabel, berupa pengukuran atau pengujian suatu variabel. Dalam penelitian ini yang menjadi defenisi operasional adalah

1. Kinerja Manajerial (Y)

Kinerja manajerial adalah ukuran seberapa efektif dan efesian manajer telah bekerja untuk mencapai tujuan organisasi.

Tabel 3.1 Indikator Kinerja Manajerial

No	Indikator	No Pernyataan
1	Perencanaan	1
2	Investigasi	2
3	Koordinasian	3
4	Evaluasi	4
5	Pengawasan	5
6	Penilaian Staff	6
7	Negoisasi	7
8	Perwakila	8

Sumber: (Wirjono, 2013)

2. Karakteristik *Broad Scopes* (X1)

Informasi sistem akuntansi manajemen yang bersifat *broad scope* adalah informasi yang memperhatikan *focus*, kuantifikasi, dan *time horizon*. (faktor ekonomi, teknologi, dan pasar). Pada dasarnya manajer membutuhkan informasi yang bersifat luas.

Tabel 3.2 Indikator *Broad Scopes*

No	Indikator	No Pernyataan
1	Informasi berkenaan dengan lingkungan eksternal yang bersifat ekonomi	1,2
2	Informasi berkenaan dengan lingkungan eksternal yang bersifat non ekonomi	3,4

Sumber: (Ayu, 2016)

3. Karakteristik *Timelines* (X2)

Karakteristik *Timelines* (ketepatan waktu) yang dikonsepskan dalam penelitian ini memiliki dua subdimensi yaitu frekuensi pelaporan dan kecepatan pembuatan laporan.

Tabel 3.3 Indikator *Timelines*

No	Indikator	No Pernyataan
1	Kecepatan Pelaporan	1,2
2	Frekuensi Pelaporan	3,4

Sumber: (Ayu, 2016)

4. Karakteristik *Aggregation* (X3)

Agregasi menunjukkan proses pengurangan volume data. Agregasi diperlukan agar dapat mengurangi atau menghemat biaya dalam penyediaan informasi akuntansi.

Tabel 3.4 Indikator *Aggregation*

No	Indikator	No Pernyataan
1	Gabungan informasi fungsional	1,2
2	temporal serta informasi khusus untuk model keputusan formal	3,4

Sumber: (Ayu, 2016)

5. Karakteristik *Integration* (X4)

Informasi intergrasi adalah informasi yang mencerminkan adanya koordinasi antara segmen yang satu dengan segmen yang lainnya.

Tabel 3.5 Indikator *Ontegration*

No	Indikator	No Pernyataan
1	Informasi mengenai pengaruh keputusan pada operasi seluruh sub unit organisasi.	1,2,3

Sumber: (Ayu, 2016)

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan JL. Letjen Suprpto No. 2

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan mulai dari bulan Januari 2020 sampai Mei 2020. Rencana kegiatan penelitian sebagai berikut :

Tabel 3. 6 Skedul Rencana Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian																			
		Januari 2020				Februari 2020				Maret 2020				April 2020				Mie 2020			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul				■																
2	Riset awal				■	■	■	■													
3	Pembuatan proposal								■	■	■	■									
4	Bimbingan Proposal												■	■	■	■					
5	Seminar Proposal																■	■	■	■	
6	Riset																				
7	Penyusunan Skripsi																				
8	Bimbingan Sekripsi																				
9	Sidang Meja Hijau																				

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Jadi populasi juga bukan hanya orang, tapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Adapun populasi didalam penelitian ini adalah seluruh manajer yang terdapat pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan yang berjumlah 30 orang.

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dikarenakan keterbatasan waktu dan kesibukan responden maka sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 30 orang dengan menggunakan sampel jenuh.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui pengamatan dan wawancara.

1. Quisioner (angket)

Angket adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek baik secara kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu. Dimana angket tersebut penulis sebarakan pada respondendengan menggunakan skala likert dengan bentuk checklist, dimana setiap pertanyaan mempunyai opsi yaitu:

Tabel 3.7 Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang setuju (TS)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

Sumber : (Juliandi,2015)

Selanjutnya angket yang disusun diuji kelayakannya melalui pengujian validitas dan reliabilitas.

Program yang digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrument adalah program komputer *Statistical Program For Sosial Science* (SPSS) versi 24,00 yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas. Dari beberapa daftar pertanyaan (*Questioner*) yang dijawab dan menghitung pengujian Uji validitas menggunakan pendekatan “*single trial administration*” yakni pendekatan sekali atas jalan atas data instrumen yang disebar dan tidak menggunakan pendekatan ulang.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas butir. (Sugiyono 2018,), untuk mengetahui apakah perbedaan itu signifikan atau tidak, maka harga *t hitung* tersebut perlu dibandingkan dengan harga *t tabel*. Bila *t hitung* lebih besar dengan *t tabel* maka perbedaan itu signifikan, sehingga instrument dinyatakan valid.

Ketentuan apakah suatu butir instrument valid atau tidak adalah melihat nilai probabilitas koefisien korelasinya. (Sugiyono,2018), uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai *t hitung* dengan *t table*. Jika *t hitung* lebih besar dari *t table* nilai positif maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Dengan cara lain yaitu dilihat dari nilai *sig (2 tailed)* dan membandingkan dengan taraf signifikan (α) yang ditentukan peneliti. Bila nilai *sig (2 tailed)* ≤ 0.05 , maka butir instrument valid, jika nilai *sig (2 tailed)* $\geq 0,05$, maka butir instrument tidak valid.

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Manajerial (Y)

Item Pernyataan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan	
Kinerja Manajerial (Y)	Y1	0.816 > 0,374	0.000 < 0,05	Valid
	Y2	0.780 > 0,374	0.000 < 0,05	Valid
	Y3	0.559 > 0,374	0.000 < 0,05	Valid
	Y4	0.628 > 0,374	0.000 < 0,05	Valid
	Y5	0.670 > 0,374	0.000 < 0,05	Valid
	Y6	0.545 > 0,374	0.000 < 0,05	Valid
	Y7	0.786 > 0,374	0.000 < 0,05	Valid
	Y8	0.580 > 0,374	0.000 < 0,05	Valid

Sumber : SPSS 24.00

Berdasarkan data di atas dapat di lihat bahwa dari seluruh item yang diajukan terhadap responden dinyatakan bahwa seluruhnya valid.

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Variabel Karakteristik *Broad scopes* (X1)

Item Pernyataan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan	
Karakteristik <i>Broad scopes</i> (X1)	X1	0.805 > 0,374	0.000 < 0,05	Valid
	X2	0.789 > 0,374	0.000 < 0,05	Valid
	X3	0.762 > 0,374	0.000 < 0,05	Valid
	X4	0.805 > 0,374	0.000 < 0,05	Valid

Sumber : SPSS 24.00

Berdasarkan data di atas dapat di lihat bahwa dari seluruh item yang diajukan terhadap responden dinyatakan bahwa seluruhnya valid.

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Variabel Karakteristik *Timelines* (X2)

Item Pernyataan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan	
Karakteristik <i>Timelines</i> (X2)	X1	0.568 > 0,374	0.000 < 0,05	Valid
	X2	0.656 > 0,374	0.000 < 0,05	Valid
	X3	0.839 > 0,374	0.000 < 0,05	Valid
	X4	0.700 > 0,374	0.000 < 0,05	Valid

Sumber : SPSS 24.00

Berdasarkan data di atas dapat di lihat bahwa dari seluruh item yang diajukan terhadap responden dinyatakan bahwa seluruhnya valid.

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Variabel Karakteristik Aggregation (X3)

Item Pernyataan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan	
Karakteristik Aggregation (X3)	X1	0.795 > 0,374	0.000 < 0,05	Valid
	X2	0.878 > 0,374	0.000 < 0,05	Valid
	X3	0.777 > 0,374	0.000 < 0,05	Valid
	X4	0.641 > 0,374	0.000 < 0,05	Valid

Sumber : SPSS 24.00

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa dari seluruh item yang diajukan terhadap responden dinyatakan bahwa seluruhnya valid.

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Variabel Karakteristik Integration (X4)

Item Pernyataan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan	
Karakteristik Integration (X4)	X1	0.416 > 0,374	0.000 < 0,05	Valid
	X2	0.818 > 0,374	0.000 < 0,05	Valid
	X3	0.609 > 0,374	0.000 < 0,05	Valid

Sumber : SPSS 24.00

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa dari seluruh item yang diajukan terhadap responden dinyatakan bahwa seluruhnya valid.

Selanjutnya untuk menguji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha* dikatakan reliabel bila hasil Alpha > 0,6

Jika nilai reliabilitas mendekati 1, maka instrumen penelitian semakin baik. Nilai reliabilitas instrumen menunjukkan tingkat reliabilitas instrumen penelitian sudah memadai karena sudah mendekati 1 (0,50).

Tabel 3.9 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	R Tabel	Keterangan
Kinerja Manajerial (Y)	0.823	0,60	Reliabel
Karakteristik <i>Broad scopes</i> (X1)	0.790		Reliabel
Karakteristik <i>Timelines</i> (X2)	0.602		Reliabel
Karakteristik <i>Aggregation</i> (X3)	0.780		Reliabel
Karakteristik <i>Integration</i> (X4)	0.660		Reliabel

Sumber : SPSS 24.00

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai reliabilitas instrument menunjukkan tingkat reliabilitas instrument penelitian sudah memadai karena semua variabel $> 0,60$. Dapat disimpulkan bahwa item pernyataan dari setiap variabel sudah menjelaskan atau memberikan gambaran tentang variabel yang diteliti atau dengan kata lain instrument adalah reliabel atau terpercaya.

2. Studi Dokumentasi

Dalam pengumpulan data juga dengan pengumpulan dokumen – dokumen yang ada diperusahaan tentang sejarah singkat perusahaan dan struktur organisasi serta data yang ada dilokasi penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan kuantitatif yakni, menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan rumus dibawah ini:

3.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Juliandi,2015),“Analisis regresi bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat pengaruh dari variabel bebas”. Untuk mengetahui hubungan variabel Independent terhadap variabel dependent digunakan regresi linier berganda rdengan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

(Juliandi,2015)

Keterangan:

Y = Kinerja Manajerial

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

X_1 = Karakteristik *Broad Scopes*

X_2 = Karakteristik *Timelis*

X_3 = Karakteristik *Anggregation*

X_4 = Karakteristik *Integration*

Sebelum melakukan analisis regresi berganda terlebih dahulu dilakukan uji lolos kendala linier atau uji asumsi klasik.

1. Uji Normalitas

Menurut (Juliandi,2015),Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat Apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Untuk mengetahui data berdistribusi normal digunakan uji statistic Kolmogorov-smirnov (K-S). dengan asumsi, bila nilai signifikan < 0.05 berarti distribusi data tidak normal, sebaliknya bila nilai signifikan > 0.05 berarti distribusi data normal. Uji Kolmogrov-smirnov, uji ini bertujuan supaya penelitian ini dapat mengetahui normal atau tidaknya antara variabel independen dengan variabel dependen ataupun keduanya, dapat ditunjukkan bahwa:

H_0 = Data residual berdistribusi normal

H_α = Data residual tidak berdistribusi normal

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi mempunyai korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Menurut (Juliandi,2015), Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen (bebas). Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian (*Variance Inflasi Factor/VIF*), yang tidak melebihi 4 atau 5. Pendeteksian terhadap Multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat *Variance Inflating Factor/VIF* dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Bila $VIF > 5$ maka terdapat masalah Multikolinieritas yang serius.
- b) Bila $VIF < 5$ maka tidak terdapat masalah Multikolinieritas yang serius.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Juliandi,2015), Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut *homokedastisitas*, dan jika varians berbeda disebut *heterokedastisitas*. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

Dasar pengambilan keputusannya adalah :

1. Jika pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heterokedastisitas.

2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (poin-poin) menyebar di bawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.6.2 Pengujian Hipotesis

3.6.2.1 Uji Parsial

Uji t digunakan untuk mengetahui Apakah secara parsial masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Tahap-tahap:

1. Bentuk pengujian

H_0 : $r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

H_a : $r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2. Kriteria pengambilan keputusan

H_0 diterima : jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, $df = n - 2$

H_0 ditolak : jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$

3.6.2.2 Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F ataupun uji signifikansi serentak digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat menjelaskan keragaman

variabel tidak terikat, serta untuk mengetahui Apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol.

1. Bentuk pengujian

Ho: $r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

Ho : $r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Ho diterima jika $-f_{tabel} \leq f_{hitung} \leq f_{tabel}$, untuk $\alpha = 5\%$

Ho ditolak jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, **atau** $-f_{hitung} < -f_{tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$

3.6.3 Uji Koefisien Determinasi (*R-square*)

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengolah data angket dalam bentuk data yang terdiri dari 4 pernyataan untuk variabel karakteristik *Broad Scopes* (X1), 4 pernyataan untuk variabel karakteristik *Timelines* (X2), 4 pernyataan untuk variabel karakteristik *Anggretation* (X3), 4 pernyataan untuk variabel karakteristik *Integration* (X4) dan 8 pernyataan untuk variabel kinerja manajerial (Y). Angket yang disebarakan ini diberikan kepada 30 orang manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan responden sebagai sampel penelitian dengan menggunakan skala likert berbentuk tabel ceklis yang terdiri dari 5 (lima) opsi pernyataan dan bobot penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.1. Skala Likert

Pernyataan	BOBOT
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

Sumber: (Sugiyono, 2018)

Berdasarkan ketentuan penelitian skala likert dari tabel diatas dapat dipahami bahwa ketentuan diatas berlaku baik didalam menghitung variable. Dengan demikian untuk setiap responden yang menjawab angket penelitian, maka skor tertinggi diberikan beban nilai 4 dan skor terendah diberikan nilai 1.

Untuk lebih membantu berikut ini penulis sajikan tabel hasil skor jawaban responden dari angket yng penulis sebarakan yaitu:

4.1.1.1 Kinerja Manajerial

Tabel 4.2 Skor Angket Untuk Variabel Kinerja Manajerial (Y)

No.	Jawaban Y									
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	6	20,0%	17	56,7%	6	20,0%	1	3,3%	30	100%
2	4	13,3%	21	70,0%	4	13,3%	1	3,3%	30	100%
3	6	20,0%	17	56,7%	6	20,0%	1	3,3%	30	100%
4	5	16,7%	24	80,0%	0	0%	1	3,3%	30	100%
5	4	13,3%	15	50,0%	10	33,3%	1	3,3%	30	100%
6	3	30,0%	25	83,3%	2	6,7%	0	0%	30	100%
7	3	10,0%	22	73,3%	1	3,3%	4	13,3%	30	100%
8	3	10,0%	20	66,7%	5	16,7%	2	6,7%	30	100%

Sumber : SPSS Versi 24.00

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jawaban responden tentang menentukan tujuan, kebijakan dan rencana kegiatan seperti penjadwalan kerja, penganggaran dan penyusunan program mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 17 orang 56,7%
2. Jawaban responden tentang mengumpulkan dan menyiapkan informasi yang biasanya berbentuk catatan, laporan, dan rekening (pengukuran hasil, pencatatan pembukuan, analisis pekerjaan) mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 21 orang 70,0%
3. Jawaban responden tentang tukar – menukar informasi dengan orang di bagian organisasi yang lain untuk mengkaitkan dan menyesuaikan program, member tahu bagian lain, hubungan dengan manajer lain mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 17 orang 56,7%

4. Jawaban responden tentang mengevaluasi dan menilai rencana kerja, laporan kinerja dari data keuangan maupun kinerja yang diminati (misalnya : penilaian terhadap karyawan, kinerja financial serta penilaian jasa/produk) mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 24 orang 80,0%
5. Jawaban responden tentang mengarahkan pemimpin dan mengembangkan bawahan anda (seperti : membimbing, melatih, dan menjelaskan peraturan kerja bawahan, memberikan tugas pekerjaan dan menangani keluhan) mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 15 orang 50,0%
6. Jawaban responden tentang mempertahankan angkatan kerja di bagian anda (seperti : merekrut, mewawancarai, dan memilih pegawai baru, menempatkan, mempromosikan, dan memutasi pegawai) mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 25 orang 83,3%
7. Jawaban responden tentang melakukan pembelian, penjualan, atau melakukan kontrak untuk barang / jasa mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 22 orang 73,3%
8. Jawaban responden tentang mempromosikan tujuan umum perusahaan anda, dengan cara memberikan konsultasi secara lisan atau berhubungan dengan individu/kelompok di luar perusahaan (seperti : menghadiri pertemuan bisnis, pidato untuk acara kemasyarakatan) mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 20 orang 66,7%

4.1.1.2 Karakteristik *Broad Scopes*

Tabel 4.3 Skor Angket Untuk Variabel Karakteristik *Broad Scopes* (X1)

No.	Jawaban X1									
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	5	16,7%	24	80,0%	0	0%	1	3,3%	30	100%
2	4	13,3%	15	30,0%	10	33,3%	1	3,3%	30	100%
3	6	20,0%	17	56,7%	6	20,0%	1	3,3%	30	100%
4	4	13,3%	21	70,0%	4	13,3%	1	3,3%	30	100%

Sumber : SPSS Versi 24.00

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jawaban responden tentang informasi tentang faktor eksternal, misalnya kondisi ekonomi, pertumbuhan penduduk, perkembangan teknologi mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 24 orang 80,0%
2. Jawaban responden tentang informasi non keuangan yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan seperti informasi produksi tentang tingkat output, efisiensi mesin, absensi pegawai, dan informasi pasar tentang pangsa pasar, pertumbuhan mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 15 orang 50,0%
3. Jawaban responden tentang informasi yang berhubungan dengan kejadian yang mungkin akan terjadi di masa yang akan datang, misalnya peraturan baru mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 17 orang 56,7%
4. Jawaban responden tentang informasi non ekonomi, seperti misalnya selera konsumen, sikap pegawai, relasi kerja, sikap pemerintah, dan lembaga konsumen, ancaman pesaing mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 21 orang 70,0%

2.1.1.3 Karakteristik *Broad Scopes*

Tabel 4.4 Skor Angket Untuk Variabel Karakteristik *Broad Scopes* (X2)

No.	Jawaban X2									
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	6	20,0%	7	56,7%	6	20,0%	1	3,3%	30	100%
2	5	16,7%	24	80,0%	0	0%	1	3,3%	30	100%
3	4	13,3%	15	50,0%	10	33,3%	1	3,3%	30	100%
4	3	10,0%	25	83,3%	2	6,7%	0	0%	30	100%

Sumber : SPSS Versi 24.00

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jawaban responden tentang informasi yang dibutuhkan tersedia seketika ketika diminta mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 17 orang 56,7%
2. Jawaban responden tentang informasi disampaikan pada anda segera setelah pemrosesan diselesaikan mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 24 orang 80,0%
3. Jawaban responden tentang laporan disediakan seringkali berdasar pada basis yang sistematis, misalnya laporan harian, laporan mingguan mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 15 orang 50,0%
4. Jawaban responden tentang tidak terdapat penundaan waktu antara terjadinya peristiwa dan informasi relevan yang dilaporkan mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 25 orang 83,3%

4.1.1.4 Karakteristik *Aggregation*

Tabel 4.5 Skor Angket Untuk Variabel Karakteristik *Aggregation* (X3)

No.	Jawaban X3									
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	3	10,0%	20	66,7%	4	13,3%	3	10,0%	30	100%
2	4	13,3%	18	60,0%	6	20,0%	2	6,7%	30	100%
3	7	23,3%	17	56,7%	5	16,7%	1	3,3%	30	100%
4	4	13,3%	21	70,0%	4	13,3%	1	3,3%	30	100%

Sumber : SPSS Versi 24.00

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jawaban responden tentang informasi yang disediakan pada bagian atau bidang fungsional yang berlainan dalam organisasi anda seperti misalnya bagian pemasaran, atau penjualan, pusat biaya, atau pusat laba mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 20 orang 66,7%
2. Jawaban responden tentang informasi tentang dampak kejadian periode waktu tertentu, misalnya rangkuman informasi bulanan/kwartalan, perbandingan mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 18 orang 60,0%
3. Jawaban responden tentang informasi untuk satu departemen/bagian dimana informasi tersebut akan berpengaruh terhadap departemen /bagian lainnya mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 17 orang 56,7%.
4. Jawaban responden tentang informasi tentang pengaruh aktivitas / departemen lain dalam laporan ringkas seperti laporan laba, biaya, pendapatan untuk bagian / departemen mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 21 orang 70,0%.

4.1.1.5 Karakteristik *Aggregation*

Tabel 4.6 Skor Angket Untuk Variabel *Integration* (X4)

No.	Jawaban X4									
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0%	25	83,3%	5	16,7%	0	0%	30	100%
2	0	0%	22	73,3%	4	13,3%	4	13,3%	30	100%
3	0	0%	20	66,7%	8	26,7%	2	6,7%	30	100%

Sumber : SPSS Versi 24.00

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

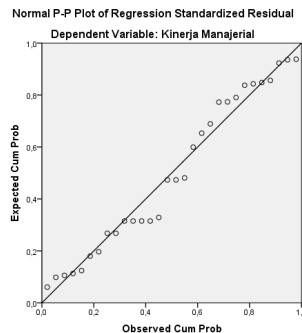
1. Jawaban responden tentang informasi tentang pengaruh keputusan anda terhadap keseluruhan departemen dan pengaruh keputusan dan pengaruh keputusan pihak lain pada bidang tanggung jawab mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 25 orang 83,3%.
2. Jawaban responden tentang informasi tentang target yang tepat bagi aktivitas dari semua bagian dalam departemen mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 22 orang 73,3%.
3. Jawaban responden tentang informasi yang berkaitan dengan pengaruh yang ditimbulkan oleh keputusan anda pada kinerja departemen mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 20 orang 66,7%.

4.1.2 Uji Asumsi Klasik

Tujuan dilakukannya uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui Apakah suatu variabel bormal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Normal atau tidaknya data berdasarkan patokan distribusi normal data dengan *mean* dan standar deviasi yang sama. Jadi asumsi klasik pada dasarnya memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut.

4.1.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui Apakah variabel dalam sebuah model regresi, yaitu variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi secara normal atau tidak.



Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.1 di atas dapat dilihat bahwa data menyebar mengikuti garis diagonal artinya data antara variabel dependen dan variabel independennya memiliki hubungan atau distribusi yang normal atau memenuhi uji asumsi normalitas.

4.1.2.2 Uji Multikoleniritas

Uji multikoleniritas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi diantaranya variabel bebas, dengan ketentuan :

1. Bila *Tolerance* < 0,1 atau sama dengan *VIF* > 10 maka terdapat masalah multikoleniritas yang serius.
2. Bila *Tolerance* > 0,1 atau sama dengan *VIF* < 10 maka tidak terdapat masalah multikoleniritas.

Dengan SPSS versi 24.00 maka dapat diperoleh hasil uji multikoleniritas sebagai berikut :

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Broad scopes	,183	5,456
	Timelines	,258	3,874
	Aggregation	,498	2,007
	Integration	,883	1,133

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber : SPSS 24.00

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel karakteristik *Broad Svopes* (X_1) sebesar 5,456, variabel karakteristik *Timelines* (X_2) sebesar 3,874 variabel karakteristik *Anggregation* (X_3) sebesar 2,007 dan variabel karakteristik *Integration* (X_4) sebesar 1,133. Dari masing-masing variabel independen memiliki nilai yang lebih kecil dari nilai 10. Demikian juga nilai karakteristik *Tolerance* pada variabel karakteristik *Broad Scopes* (X_1) sebesar 0,183, variabel karakteristik *Timelis* (X_2) sebesar 0,258, variabel karakteristik *Anggregation* (X_3) sebesar 0,498 dan variabel karakteristik *Integration* (X_4) sebesar 0,883. Dari masing-masing variabel nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel independen yang di indikasikan dari nilai *tolerance* setiap variabel independen lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

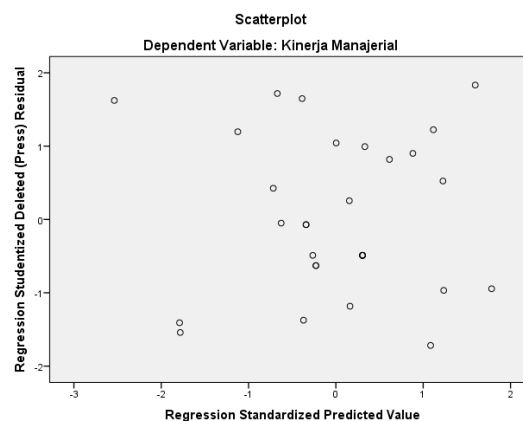
4.1.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *varians* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengetahui apakah terjadi atau tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi penelitian ini, analisis yang dilakukan

adalah dengan metode informal. Metode informal dalam pengujian heterokedastisitas yakni metode grafik dan metode *Scatterplot*. Dasar analisis yaitu sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik membentuk suatu pola yang teratur maka telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar tidak teratur, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Dengan SPSS versi 24.00 maka dapat diperoleh hasil uji heterokedastisitas sebagai berikut :



Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas
Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata diatas dan dibawah garis nol, tidak berkumpul di satu tempat, serta tidak membentuk satu pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas.

4.1.3 Regresi Linier Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Tabel 4.8 Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,583	1,772		-2,587	,016
	Broad scopes	,478	,151	,277	3,165	,004
	Timelines	,913	,158	,425	5,767	,000
	Aggregation	,536	,085	,336	6,327	,000
	Integration	,509	,128	,158	3,970	,001

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Dari tabel 4.8 diatas diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

1. Konstanta = -4,583
2. Karakteristik *Broad Scopes* = 0.478
3. Karakteristik *Timelis* = 0,913
4. Karakteristik *Anggregation* = 0,536
5. Karakteristik *Integration* = 0,509

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = -4,583 + 0.478_1 + 0,536_2 + 0,536_3 + 0,509_4$$

Jadi persamaan diatas bermakna jika :

1. Persamaan regresi berganda diatas, diketahui mempunyai konstanta sebesar -4,583 dengan tanda negatif. menunjukkan bahwa jika independen yaitu karakteristik *Broad Scopes* (X1), karakteristik *Timelis* (X2), karakteristik *Anggregation* (X3) dan karakteristik *Integration* (X4) dalam keadaan konstan

atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka kinerja manajerial (Y) adalah sebesar -4,583.

2. Karakteristik *Broad Scopes* mempunyai koefisien regresi sebesar 0.478 menyatakan bahwa apabila karakteristik *Broad Scopes* ditingkatkan 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka nilai kinerja manajerial akan meningkat sebesar 0.478.
3. Karakteristik *Timelis* mempunyai koefisien regresi sebesar 0,913 menyatakan bahwa apabila Karakteristik *Timelis* ditingkatkan 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka nilai kinerja manajerial akan meningkat sebesar 0,913.
4. Karakteristik *Anggregation* mempunyai koefisien regresi sebesar 0,536 menyatakan bahwa apabila Karakteristik *Anggregation* ditingkatkan 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka nilai kinerja manajerial akan meningkat sebesar 0,536.
5. Karakteristik *Integration* mempunyai koefisien regresi sebesar 0,509 menyatakan bahwa apabila Karakteristik *Integration* ditingkatkan 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka nilai kinerja manajerial akan meningkat sebesar 0,509.

4.1.4 Uji Hipotesis

4.1.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji statistik t dilakukan dengan

cara melihat nilai t hitung terhadap t tabel. Apabila t dihitung > nilai t tabel, maka H_0 ditolak (tidak dapat pengaruh secara parsial). Uji statistik t dapat juga dilakukan dengan melihat probability value < 0,05, maka H_0 ditolak atau H_a diterima (terdapat pengaruh secara parsial) dan apabila probability value > 0,05, maka H_0 diterima atau H_0 ditolak (tidak terdapat pengaruh secara parsial).

Berdasarkan hasil pengelolaan data dengan SPSS versi 24.00 maka diperoleh hasil uji statistik t sebagai berikut:

Tabel IV.9 Hasil Uji Statistik t (parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,583	1,772		-2,587	,016
	Broad scopes	,478	,151	,277	3,165	,004
	Timelines	,913	,158	,425	5,767	,000
	Aggregation	,536	,085	,336	6,327	,000
	Integration	,509	,128	,158	3,970	,001

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber : SPSS 24.00

Hasil pengujian statistik pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Karakteristik *Broad Scopes* Terhadap Kinerja Manajerial

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah karakteristik *Broad Scopes* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap kinerja manajerial. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 30 - 4 = 26$ adalah 2.056 $t_{hitung} = 3,165$ dan $t_{tabel} = 2.056$

H_0 diterima jika : $-2.056 \leq t_{hitung} \leq 2.056$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 2.056$ atau $-t_{hitung} < -2.056$

Nilai t_{hitung} untuk variabel karakteristik *Broad Scopes* adalah 3.165 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.056 dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikan karakteristik *Broad Scopes* sebesar $0.004 < 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara karakteristik *Broad Scopes* terhadap kinerja manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.

2. Pengaruh Karakteristik *Timelines* Terhadap Kinerja Manajerial

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah karakteristik *Timelines* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap kinerja manajerial. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 30 - 4 = 26$ adalah 2.056 $t_{hitung} = 5,767$ dan $t_{tabel} = 2.056$

H_0 diterima jika : $-2.056 \leq t_{hitung} \leq 2.056$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 2.056$ atau $-t_{hitung} < -2.056$

Nilai t_{hitung} untuk variabel karakteristik *Timelines* adalah 5,767 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.056 dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikan karakteristik *Timelines* sebesar $0.000 < 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara karakteristik *Timelines* terhadap kinerja manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.

3. Pengaruh Karakteristik *Aggregation* Terhadap Kinerja Manajerial

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah karakteristik *Aggregation* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap kinerja manajerial. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 30 - 4 = 26$ adalah 2.056 $t_{hitung} = 6,327$ dan $t_{tabel} = 2.056$

H_0 diterima jika : $-2.056 \leq t_{hitung} \leq 2.056$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 2.056$ atau $-t_{hitung} < -2.056$

Nilai t_{hitung} untuk variabel karakteristik *Aggregation* adalah 6,327 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.056 dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikan karakteristik *Aggregation* sebesar $0.000 < 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara karakteristik *Aggregation* terhadap kinerja manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.

4. Pengaruh Karakteristik *Integration* Terhadap Kinerja Manajerial

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah karakteristik *Integration* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap kinerja manajerial. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 30 - 4 = 26$ adalah 2.056 $t_{hitung} = 3,970$ dan $t_{tabel} = 2.056$

H_0 diterima jika : $-2.056 \leq t_{hitung} \leq 2.056$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 2.056$ atau $-t_{hitung} < -2.056$

Nilai t_{hitung} untuk variabel karakteristik *Integration* adalah 3,970 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.056 dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikan karakteristik *Integration* sebesar $0.001 < 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara karakteristik *Integration* terhadap kinerja manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.

4.1.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel independen. Uji statistik F dilakukan dengan cara melihat nilai F hitung terhadap F tabel. Apabila F hitung $>$ nilai F tabel, maka H_0 ditolak atau H_a diterima (terdapat pengaruh secara parsial) dan apabila nilai F hitung $<$ nilai tabel, maka H_0 diterima atau H_a ditolak (tidak terdapat pengaruh secara parsial). Uji statistik f juga dapat dilakukan dengan melihat probability value $> 0,05$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak (tidak terdapat pengaruh secara simultan).

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 24.00, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	368,479	4	92,120	172,023	,000 ^b
	Residual	13,388	25	,536		
	Total	381,867	29			
a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial						
b. Predictors: (Constant), Integration , Timelines, Aggregation, Broad scopes						

Sumber : SPSS versi 24.00

$$F_{\text{tabel}} = 30 - 4 - 1 = 25$$

$$F_{\text{hitung}} = 172,023 \text{ dan } F_{\text{tabel}} = 3.39$$

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 172,023 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000. Sedangkan nilai F_{tabel} diketahui sebesar 3.39. berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ ($172,023 > 3.15$) artinya H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel karakteristik *Broad Scopes*, karakteristik *Timelines*, karakteristik *Aggregation* dan karakteristik *Integration* berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.

4.1.5 Koefisien Determasi

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengujian statistiknya :

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,982 ^a	,965	,959	,73178
a. Predictors: (Constant), Integration , Timelines, Aggregation, Broad scopes				
b. Dependent Variable: Kinerja Manajerial				

Sumber: SPSS versi 24

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0.982 \times 100\%$$

$$= 98,2\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari R square sebesar 0.982 yang berarti 98,2% dan hal ini menyatakan bahwa variabel karakteristik *Broad Scopes*, karakteristik *Timelines*, karakteristik *Aggregation* dan karakteristik *Integration* sebesar 98,2% untuk mempengaruhi variable kinerja manajerial. Selanjutnya selisih $100\% - 98,2\% = 1,8\%$. hal ini menunjukkan 1,8% tersebut adalah variabel lain yang tidak berkontribusi terhadap penelitian kinerja manajerial.

2.2 Pembahasan

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada lima bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

2.2.1 Pengaruh Karakteristik *Broad Scopes* Terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh karakteristik *Broad Scopes* terhadap kinerja manajerial dimana nilai t_{hitung} untuk variabel karakteristik *Broad Scopes* adalah 3.165 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.056 dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikan karakteristik *Broad Scopes* sebesar $0.004 < 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara karakteristik *Broad Scopes* terhadap kinerja manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.

Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik *Broad Scopes* mampu meningkatkan kinerja manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan dimana manajer dengan cepat memperoleh informasi mengenai permasalahan baik ekonomi maupun non ekonomi, estimasi kejadian yang mungkin terjadi dimasa serta aspek-aspek lingkungan sehingga manajer dengan mudah untuk memecahkan masalah tersebut sehingga tujuan dari perusahaan dapat di capai.

Menurut (Susi,2014) menyatakan bahwa Informasi sistem akuntansi manajemen yang bersifat *broad scope* adalah informasi yang memperhatikan *focus*, kuantifikasi, dan *time horizon*. *Focus* merupakan informasi yang berhubungan dengan informasi yang berasal dari dalam dan luar organisasi (faktor ekonomi, teknologi, dan pasar). Pada dasarnya manajer membutuhkan informasi yang bersifat luas. Oleh sebab itu manajer membutuhkan informasi yang memiliki karakteristik *broad scope*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Febrianti, 2019) menyimpulkan bahwa *Broad Scope* berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

2.2.2 Pengaruh Karakteristik *Timelines* Terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh karakteristik *Timelines* terhadap kinerja manajerial dimana nilai t_{hitung} untuk variabel karakteristik *Timelines* adalah 5,767 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.056 dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikan karakteristik *Timelines* sebesar $0.000 < 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima) menunjukkan bahwa ada pengaruh

positif dan signifikan antara *Timelines* terhadap kinerja manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.

Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik *Timelines* mampu meningkatkan kinerja manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan dimana dengan informasi yang dibutuhkan ketika diminta, informasi yang diberikan kepada manajer segera setelah pemrosesan diselesaikan serta laporan yang sering disediakan secara sistematis dan teratur dan juga informasi yang berkaitan dengan penundaan waktu antara kejadian yang terjadi dengan penyampaian informasi yang relevan cukup bermanfaat bagi kinerja manajemen pada dalam pengambilan keputusan untuk mencapai target produksi perusahaan.

Menurut (Wahyu, 2015) *timeliness* mempengaruhi kemampuan para manajer untuk merespon secara cepat atas suatu peristiwa, informasi yang *timeliness* meningkatkan fasilitas MAS (*Management Accounting System*) untuk melaporkan peristiwa paling akhir dan untuk memberikan umpan balik secara cepat terhadap keputusan yang telah dibuat, *timeliness* mencakup frekuensi pelaporan dan kecepatan pelaporan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Hasaah, 2015) menyimpulkan bahwa *Timelines* berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

2.2.3 Pengaruh Karakteristik *Aggregation* Terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Aggregation* terhadap kinerja manajerial nilai t_{hitung} untuk variabel karakteristik *Aggregation* adalah 6,327 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.056 dengan demikian

t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikan karakteristik *Aggregation* sebesar $0.000 < 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara karakteristik *Aggregation* terhadap kinerja manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.

Hal ini menunjukkan bahwa *Aggregation* mampu meningkatkan kinerja manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan dimana dengan informasi yang disediakan pada bagian atau bidang fungsional lainnya seperti pusat laba bermanfaat bagi kinerja manajemen keuangan dalam pengambilan keputusan dalam perusahaan. Dan informasi yang berhubungan dengan pengaruh atau dampak aktifitas dalam laporan ringkas seperti biaya pendapatan cukup mempengaruhi keputusan manajer dalam suatu perusahaan. Dan informasi yang berhubungan dengan format yang sesuai bagi input ke dalam model keputusan seperti analisa kenaikan laba, dan analisa persediaan cukup mempengaruhi proses pengambilan keputusan bagi seorang manajer keuangan dalam perusahaan.

Menurut (Susi,2014) informasi disampaikan dalam bentuk yang lebih ringkas tetapi tetap mencakup hal-hal penting sehingga tidak mengurangi nilai informasi itu sendiri. Dimensi *aggregation* merupakan ringkasan informasi menurut fungsi, periode waktu, dan model keputusan. Karakteristik ini merupakan ringkasan informasi menurut fungsi, periode waktu dan model keputusan. Informasi menurut fungsi akan menyediakan informasi berkaitan dengan keputusan dari unit-unit bisnis lain. Informasi yang dihasilkan ini dapat mengurangi atau menghemat waktu dalam pengambilan keputusan karena

informasi telah dikumpulkan dan disusun menurut fungsi dan jangka waktu yang berbeda-beda.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Febrianti, 2019) menyimpulkan bahwa *Aggregation* berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

2.2.4 Pengaruh Karakteristik *Integration* Terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh karakteristik *Integration* terhadap kinerja manajerial dimana nilai t_{hitung} untuk variabel karakteristik *Integration* adalah 3,970 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.056 dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikan karakteristik *Integration* sebesar $0.001 < 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara karakteristik *Integration* terhadap kinerja manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.

Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik *Integration* mampu meningkatkan kinerja manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan dimana dengan informasi yang berhubungan dengan pengaruh keputusan terhadap keseluruhan unit dan pengaruh keputusan pihak lain pada bidang tanggung jawab manajer dan informasi tentang target yang tepat bagi aktifitas dari semua bagian dalam unit manajer serta yang berkaitan dengan pengaruh timbulnya keputusan manajer cukup mempengaruhi kinerja manajerial.

Menurut (Chia,1995) informasi yang mencerminkan kompleksitas dan saling keterkaitan antara bagian satu dan bagian lain. Informasi terintegrasi

mencerminkan adanya koordinasi antara segmen subunit satu dan lainnya dalam organisasi. Informasi yang terintegrasi berperan sebagai koordinator dalam mengendalikan pengambilan keputusan yang beraneka ragam. Manfaat Informasi yang terintegrasi dirasakan penting pada saat manajer dihadapkan dengan situasi dimana harus mengambil keputusan yang mampu berdampak pada bagian/unit lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Hasanah, 2015) menyimpulkan bahwa *Integration* berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

2.2.5 Pengaruh Karakteristik *Broad Scopes*, Karakteristik *Timelines*, Karakteristik *Aggregation* dan Karakteristik *Integration* Terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh karakteristik *Broad Scopes*, karakteristik *Timelines*, karakteristik *Aggregation* dan karakteristik *Integration* terhadap kinerja manajerial dimana nilai F_{hitung} sebesar 172,023 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000. Sedangkan nilai F_{tabel} diketahui sebesar 3.39. berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($172,023 > 3.15$) artinya H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel karakteristik *Broad Scopes*, karakteristik *Timelines*, karakteristik *Aggregation* dan karakteristik *Integration* berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.

Hal ini menunjukkan bahwa *Broad Scopes*, *Timelines*, *Aggregation* dan *Integration* secara bersama-sama mampu meningkatkan kinerja manajerial pada

PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan dimana Informasi berperan meningkatkan kemampuan manajerial untuk memahami keadaan lingkungan sekitarnya dan mengidentifikasi aktifitas yang relevan. Perencanaan sistem informasi akuntansi manajemen yang merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi perlu mendapat perhatian karena sistem informasi berguna bagi organisasi-organisasi untuk mengendalikan dan memonitori proses yang memiliki nilai tambah.

Menurut (Mutamainnah, 2009) mengemukakan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen adalah suatu mekanisme pengawasan organisasi yang dapat memudahkan pengawasan dengan cara membuat laporan dan menciptakan tindakan-tindakan yang nyata terhadap penilaian kinerja dari setiap komponen dari sebuah organisasi serta merupakan alat yang efektif dalam penyediaan informasi yang berguna dalam memprediksi akibat yang mungkin terjadi dari berbagai alternatif yang dapat dilakukan.

Sistem informasi akuntansi manajemen disusun terutama untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan oleh manajemen. Biasanya informasi yang digunakan manajemen berkisar pada biaya, sehingga bisa disebut dengan akuntansi biaya. Selain data biaya untuk harga pokok, akuntansi manajemen juga membutuhkan data untuk pengawasan dan analisis biaya yang dibuat dalam bentuk standart dan lain-lain.

Karakteristik yang berupa *broadscopes*, *timelines*, *aggregation*, and *integration* mampu meningkatkan kinerja manajerial. Manajer yang memiliki informasi dengan karakteristik tersebut umumnya mampu untuk membuat

perencanaan yang lebih baik dan mencapai target yang telah diciptakan. Hal ini khususnya lebih terlihat pada organisasi-organisasi yang terdesentralisasi.

Menurut (Juniarti&Evelyn,2003) juga menjelaskan bahwa ketersediaan karakteristik *broadscopes dan aggregation* atas informasi berkaitan erat dengan kinerja manajerial. Dengan kata lain, keberadaan kedua karakteristik ini mampu meningkatkan kinerja manajerial. Meskipun hanya meneliti karakteristik *broadscopes* dari informasi, namun mereka berhasil membuktikan bahwa karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Bukti-bukti bahwa karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen berhubungan dengan kinerja manajerial. Jadi dengan ketersediaan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen di perusahaan akan sangat membantu tugas yang akan dihadapi oleh manajer, sehingga memungkinkan penyedia informasi dalam bentuk tertentu yang akan memberikan manajer tambahan informasi yang akan bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Kemungkinan solusi terhadap suatu masalah juga semakin banyak yang memungkinkan manajer produksi atau pemasaran untuk meningkatkan kualitas keputusan yang akan diambil. Dengan demikian ketersediaan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen, memungkinkan manajer untuk mengambil keputusan secara tepat dan cepat yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja manajerial.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Febrianti, 2019) dan (Hasanah, 2015) menyimpulkan bahwa

karateristik sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

BAB 5

PENUTUPAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial karakteristik *Broad Scopes* berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.
2. Secara parsial karakteristik *Timelines* berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.
3. Secara parsial karakteristik *Aggregation* berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.
4. Secara parsial karakteristik *Integration* berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.
5. Secara simultan karakteristik *Board Scopes*, Karakteristik *timelines*, karakteristik *anggregation* dan karakteristik *integration* berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengaplikasikan hasil penelitian ini pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan yang berbeda dan lebih

homogen dari segi jenis usaha sehingga dapat diketahui karakteristik yang lebih spesifik terkait kebutuhan informasi akuntansi manajemen.

2. Penelitian lebih lanjut hendaknya menambah jumlah sampelnya, karena dengan semakin banyak sampel yang digunakan maka semakin baik pula hasilnya.
3. Penelitian-penelitian lebih lanjut, hendaknya menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja manajer, karena dengan semakin baik kinerja dari manajer maka akan berpengaruh baik juga bagi perusahaan dalam mengambil keputusan.
4. Perlu adanya pembentukan pusat layanan bagi PT. Perkebunan Nusantara IV Medan sehingga memudahkan dalam mengakses informasi sesuai karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Atkinson, S., Banker., Kaplan. (1995). *Management Accounting*. Upper Saddle River : Prentice Hall.
- Ayu, G. (2016). Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Studi Empiris Pada Pt Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Tanah Datar. *Journal of Economic and Economic Education*, 3(1), 89-94.
- Chenhall., & Morris. (1986). The Impact of Structure. Enviroment and Interdependence on The Perceived Usefulness of Management Accounting System. *Journal Accounting Review*.
- Chia. (1995). *Decentralization. Management Accounting System. MAS Information Characteristic and Their Interaction Effect on Managerial Accounting System*. Journal Accounting Review.
- Hasanah, F. H., Nurleli., & Fitriah, E. (2015). Pengaruh Karateristik Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manaherial (Studi Dilakukan Pada Puskesmas Yang Berkaitan Dengan BPJS Di Kota Bandung). *Prosiding Akuntansi*, 1(2), 4300-437.
- Febrianti, R., & Fitri, Y. (2019). Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan, Dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Di Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 4(3), 456-470.
- Feron, O. (2013). *Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial di Manado*. Fakultas Ekonomi Universitas Samratulangi Manado.
- Gordon., & Narayana. (1984). Management Accounting System. Perceived Enviromental Uncertainty and Organization Structure an Empirical Analisis. *Journal Accounting Analysis and Society*.
- Handayani, S. (2014). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen : Broadscopes, Timeliness, Agregated, and Integrated terhadap Kinerja Manajerial pada UMKM di Desa Wedoro kab. Sidoarjo. *Jurnal Akuntansi*.

- Hansen., & Mowen. (2000). *Akuntansi Manajemen (Ancella A. Hermawan, Penerjemah)*. Jakarta : Erlangga.
- Juliandi, A., Irfan., & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cet, 2. Umsupress.
- Juniarti., & Evelyn. (2003). Hubungan Karakteristik Informasi yang Dihasilkan oleh Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan Manufaktur di Jawa Timur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Petra Surabaya*, 5(1), 1-15.
- Lempas., Yuwinda., & Ventje. (2014). Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajer pada PT. Sinar Galesong Prima Manado. *Jurnal EMBA*, 2(1), 48-60.
- Mahoney. (1963). *Development of Managing Performance : A Research Approach*. Cincinnanti : South Westen.
- Mulyadi. (2010). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sanusi., A. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Wahyu dan Intan. (2015). Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial Survei pada UMKM Mitra PT. PLN. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, 1(1), 157-169.
- Widodo, H., & Catur, W. (2011). *Pengaruh Desentralisasi dan Karakteristin Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial*. Fakultas Ekonomi UNTIMUS.

KUISIONER PENELITIAN

Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Responden yang terhormat,

Saya adalah Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Saat ini saya sedang melakukan penelitian sebagai salah satu syarat kelulusan S1 di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara untuk penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan”. Untuk itu bermohon kepada Bapak/ Ibu/ Saudara/i menyediakan sedikit waktu untuk mengisi kuesioner ini hanya untuk kepentingan akademik dan bukan untuk dipublikasikan. Sesuai dengan kode etik penelitian, penulis menjamin kerahasiaan semua data. Untuk itu isilah kuesioner ini dengan sebenar-benarnya. Atas kesediaan Bapak/ Ibu/ Saudara/ i ,saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

(Anggi Syafira)

Pernyataan Kinerja Manajerial (Y)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Menentukan tujuan, kebijakan dan rencana kegiatan seperti penjadwalan kerja, penganggaran dan penyusunan program					
2	Mengumpulkan dan menyiapkan informasi yang biasanya berbentuk catatan, laporan, dan rekening (pengukuran hasil, pencatatan pembukuan, analisis pekerjaan)					
3	Tukar – menukar informasi dengan orang di bagian organisasi yang lain untuk mengkaitkan dan menyesuaikan program, member tahu bagian lain, hubungan dengan manajer lain					
4	Mengevaluasi dan menilai rencana kerja, laporan kinerja dari data keuangan maupun kinerja yang diminati (misalnya : penilaian terhadap karyawan, kinerja financial serta penilaian jasa/produk)					
5	Mengarahkan pemimpin dan mengembangkan bawahan anda (seperti : membimbing, melatih, dan menjelaskan peraturan kerja bawahan, memberikan tugas pekerjaan dan menangani keluhan)					
6	Mempertahankan angkatan kerja di bagian anda (seperti : merekrut, mewawancarai, dan memilih pegawai baru, menempatkan, mempromosikan, dan memutasi pegawai)					
7	Melakukan pembelian, penjualan, atau melakukan kontrak untuk barang / jasa					
8	Mempromosikan tujuan umum perusahaan anda, dengan cara memberikan konsultasi secara lisan atau berhubungan dengan individu/kelompok di luar perusahaan (seperti : menghadiri pertemuan bisnis, pidato untuk acara kemasyarakatan)					

Sumber : (Wirjono, 2013)

Karakteristik Broad scopes (X₁)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Informasi tentang faktor eksternal, misalnya kondisi ekonomi, pertumbuhan penduduk, perkembangan teknologi					
2	Informasi non keuangan yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan seperti informasi produksi tentang tingkat output, efisiensi mesin, absensi pegawai, dan informasi pasar tentang pangsa pasar, pertumbuhan					
1	Informasi yang berhubungan dengan kejadian yang mungkin akan terjadi di masa yang akan datang, misalnya peraturan baru					
3	Informasi non ekonomi, seperti misalnya selera konsumen, sikap pegawai, relasi kerja, sikap pemerintah, dan lembaga konsumen, ancaman pesaing					

Sumber : (Ayu, 2016)

Karakteristik Timelines (X₂)

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Informasi yang dibutuhkan tersedia seketika ketika diminta					
2	Informasi disampaikan pada anda segera setelah pemrosesan diselesaikan					
3	Laporan disediakan seringkali berdasar pada basis yang sistematis, misalnya laporan harian, laporan mingguan.					
4	Tidak terdapat penundaan waktu antara terjadinya peristiwa dan informasi relevan yang dilaporkan pada anda					

Sumber : (Ayu, 2016)

Karakteristik Aggregation (X₃)

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Informasi yang disediakan pada bagian atau bidang fungsional yang berlainan dalam organisasi anda seperti misalnya bagian pemasaran, atau penjualan, pusat biaya, atau pusat laba					
2	Informasi tentang dampak kejadian periode waktu tertentu, misalnya rangkuman informasi bulanan/kwartalan, perbandingan					
3	Informasi untuk satu departemen/bagian dimana informasi tersebut akan berpengaruh terhadap departemen /bagian lainnya.					
4	Informasi tentang pengaruh aktivitas / departemen lain dalam laporan ringkas seperti laporan laba, biaya, pendapatan untuk bagian / departemen anda					

Sumber : (Ayu, 2016)

Karakteristik Integration (X₄)

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Informasi tentang pengaruh keputusan anda terhadap keseluruhan departemen dan pengaruh keputusan dan pengaruh keputusan pihak lain pada bidang tanggung jawab anda					
2	Informasi tentang target yang tepat bagi aktivitas dari semua bagian dalam departemen anda.					
3	Informasi yang berkaitan dengan pengaruh yang ditimbulkan oleh keputusan anda pada kinerja departemen anda.					

Sumber : (Chenhall dan Morris, 1986)

```

REGRESSION
  /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS CI(95) R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X1 X2 X3 X4
  /SCATTERPLOT=( *SDRESID , *ZPRED)
  /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
  /CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3) .

```

Regression

Notes		
Output Created	18-JUN-2020 21:36:01	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	33
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax	REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS CI(95) R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 X3 X4 /SCATTERPLOT=(*SDRESID , *ZPRED) /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) /CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3).	
Resources	Processor Time	00:00:00,69
	Elapsed Time	00:00:00,72
	Memory Required	2308 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	888 bytes

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Kinerja Manajerial	31,2667	3,62875	30
Broad scopes	15,7000	2,10336	30
Timelines	15,8000	1,68973	30
Aggregation	15,5000	2,27050	30
Integration	11,0333	1,12903	30

1	(Constant)	-4,583	1,772		-2,587	,016	-8,232	-,934					
	Broad scopes	,478	,151	,277	3,165	,004	,167	,788	,923	,535	,119	,183	5,456
	Timelines	,913	,158	,425	5,767	,000	,587	1,239	,875	,756	,216	,258	3,874
	Aggregation	,536	,085	,336	6,327	,000	,362	,711	,804	,785	,237	,498	2,007
	Integration	,509	,128	,158	3,970	,001	,245	,772	,427	,622	,149	,883	1,133

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

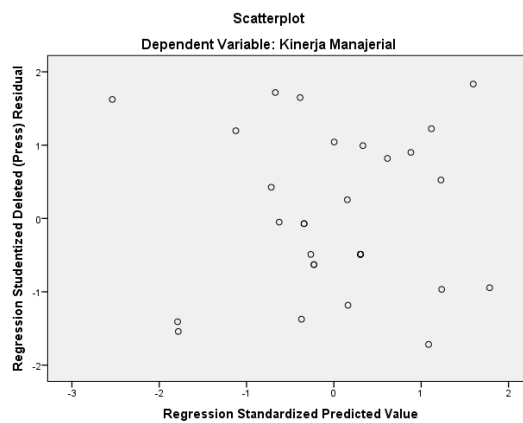
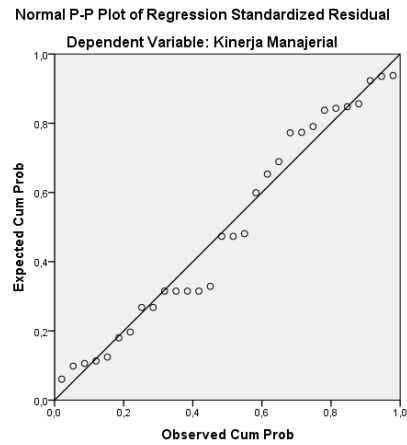
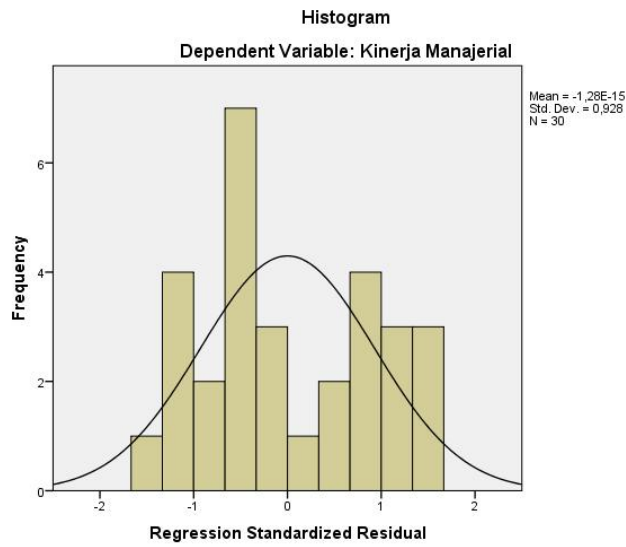
Collinearity Diagnostics ^a								
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	Broad scopes	Timelines	Aggregation	Integration
1	1	4,970	1,000	,00	,00	,00	,00	,00
	2	,015	18,340	,08	,03	,00	,17	,21
	3	,008	24,510	,01	,04	,10	,60	,09
	4	,005	31,561	,54	,08	,00	,10	,62
	5	,001	57,826	,36	,85	,89	,14	,08

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	22,2221	37,6248	31,2667	3,56457	30
Std. Predicted Value	-2,537	1,784	,000	1,000	30
Standard Error of Predicted Value	,138	,539	,282	,099	30
Adjusted Predicted Value	21,2979	37,7689	31,2067	3,59225	30
Residual	-1,13352	1,12510	,00000	,67945	30
Std. Residual	-1,549	1,537	,000	,928	30
Stud. Residual	-1,655	1,752	,034	1,047	30
Deleted Residual	-1,32072	1,70212	,05999	,87966	30
Stud. Deleted Residual	-1,718	1,833	,039	1,068	30
Mahal. Distance	,058	14,781	3,867	3,477	30
Cook's Distance	,000	,588	,069	,121	30
Centered Leverage Value	,002	,510	,133	,120	30

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Charts



```

NEW FILE.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
CORRELATIONS
/VARIABLES=X1 X2 X3 X4 JLM
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
    
```


Correlations

Notes		
Output Created	18-JUN-2020 21:39:59	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax	CORRELATIONS /VARIABLES=X1 X2 X3 X4 JLM /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.	
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,03

[DataSet1]

Correlations						
		X1	X2	X3	X4	Broad scopes
X1	Pearson Correlation	1	,664**	,443	,512**	,805**
	Sig. (2-tailed)		,000	,014	,004	,000
	N	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	,664**	1	,345	,471**	,789**
	Sig. (2-tailed)	,000		,062	,009	,000
	N	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	,443	,345	1	,573	,762**
	Sig. (2-tailed)	,014	,062		,001	,000
	N	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	,512**	,471**	,573	1	,805**
	Sig. (2-tailed)	,004	,009	,001		,000
	N	30	30	30	30	30
Broad scopes	Pearson Correlation	,805**	,789**	,762**	,805**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).						

RELIABILITY

```

/VARIABLES=X1 X2 X3 X4
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

```

Reliability

Notes	
Output Created	18-JUN-2020 21:40:13
Comments	

Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=X1 X2 X3 X4 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,01

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,790	4

NEW FILE.

DATASET NAME DataSet2 WINDOW=FRONT.

CORRELATIONS

/VARIABLES=X1 X2 X3 X4 JLM

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

Notes		
Output Created		18-JUN-2020 22:03:38
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.

	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=X1 X2 X3 X4 JLM /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,01

[DataSet2]

Correlations						
		X1	X2	X3	X4	Timelines
X1	Pearson Correlation	1	-,068	,155	,345	,568**
	Sig. (2-tailed)		,721	,412	,062	,001
	N	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	-,068	1	,664**	,289	,656**
	Sig. (2-tailed)	,721		,000	,121	,000
	N	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	,155	,664**	1	,481**	,839**
	Sig. (2-tailed)	,412	,000		,007	,000
	N	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	,345	,289	,481**	1	,700**
	Sig. (2-tailed)	,062	,121	,007		,000
	N	30	30	30	30	30
Timelines	Pearson Correlation	,568**	,656**	,839**	,700**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

RELIABILITY

```

/VARIABLES=X1 X2 X3 X4
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

```

Reliability

Notes		
Output Created		18-JUN-2020 22:03:50
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=X1 X2 X3 X4 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,01

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,602	4

```

NEW FILE.
DATASET NAME DataSet3 WINDOW=FRONT.
CORRELATIONS
/VARIABLES=X1 X2 X3 X4 JLM
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

Notes		
Output Created	18-JUN-2020 22:04:54	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet3
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax	CORRELATIONS /VARIABLES=X1 X2 X3 X4 JLM /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.	
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

[DataSet3]

Correlations					
	X1	X2	X3	X4	Aggregation

X1	Pearson Correlation	1	,621**	,360	,455	,795
	Sig. (2-tailed)		,000	,051	,012	,000
	N	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	,621	1	,732**	,326	,878
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,079	,000
	N	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	,360	,732	1	,290	,777
	Sig. (2-tailed)	,051	,000		,120	,000
	N	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	,455	,326	,290	1	,641
	Sig. (2-tailed)	,012	,079	,120		,000
	N	30	30	30	30	30
Aggregation	Pearson Correlation	,795	,878	,777	,641	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).						

RELIABILITY

```

/VARIABLES=X1 X2 X3 X4
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

```

Reliability

Notes		
Output Created	18-JUN-2020 22:05:05	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet3
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Matrix Input		
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=X1 X2 X3 X4 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.	
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,01

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,780	4

```

NEW FILE.
DATASET NAME DataSet4 WINDOW=FRONT.
CORRELATIONS
  /VARIABLES=X1 X2 X3 JLM
  /PRINT=TWOTAIL NOSIG
  /MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

Notes		
Output Created	18-JUN-2020 22:06:03	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet4
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax	CORRELATIONS /VARIABLES=X1 X2 X3 JLM /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.	
Resources	Processor Time	00:00:00,03
	Elapsed Time	00:00:00,04

[DataSet4]

Correlations					
		X1	X2	X3	Integration
X1	Pearson Correlation	1	,251	-,146	,416
	Sig. (2-tailed)		,180	,440	,022
	N	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	,251	1	,169	,818
	Sig. (2-tailed)	,180		,373	,000
	N	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	-,146	,169	1	,609
	Sig. (2-tailed)	,440	,373		,000
	N	30	30	30	30
Integration	Pearson Correlation	,416	,818	,609	1
	Sig. (2-tailed)	,022	,000	,000	
	N	30	30	30	30
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).					
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

```
RELIABILITY
/VARIABLES=X1 X2 X3
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.
```

Reliability

Notes		
Output Created		18-JUN-2020 22:06:17
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet4
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=X1 X2 X3 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,660	3

```
NEW FILE.
DATASET NAME DataSet5 WINDOW=FRONT.
CORRELATIONS
/VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 JLM
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations

Notes		
Output Created	18-JUN-2020 22:07:24	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet5
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax	CORRELATIONS /VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 JLM /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.	
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,02

[DataSet5]

Correlations										
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Kinerja Manajerial
Y1	Pearson Correlation	1	,573	,433	,443	,345	,233	,787	,431	,816
	Sig. (2-tailed)		,001	,017	,014	,062	,216	,000	,018	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	,573	1	,355	,512	,471	,530	,509	,347	,780
	Sig. (2-tailed)	,001		,054	,004	,009	,003	,004	,060	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	,433	,355	1	-,068	,155	,345	,266	,431	,559
	Sig. (2-tailed)	,017	,054		,721	,412	,062	,155	,018	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	,443	,512	-,068	1	,664	,289	,594	,053	,628
	Sig. (2-tailed)	,014	,004	,721		,000	,121	,001	,781	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y5	Pearson Correlation	,345	,471	,155	,664	1	,481	,371	,222	,670
	Sig. (2-tailed)	,062	,009	,412	,000		,007	,044	,239	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y6	Pearson Correlation	,233	,530	,345	,289	,481	1	,228	,140	,545
	Sig. (2-tailed)	,216	,003	,062	,121	,007		,226	,461	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y7	Pearson Correlation	,787	,509	,266	,594	,371	,228	1	,348	,786
	Sig. (2-tailed)	,000	,004	,155	,001	,044	,226		,060	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y8	Pearson Correlation	,431	,347	,431	,053	,222	,140	,348	1	,580
	Sig. (2-tailed)	,018	,060	,018	,781	,239	,461	,060		,001

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Kinerja Manajerial	Pearson Correlation	,816	,780	,559	,628	,670	,545	,786	,580	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	,000	,002	,000	,001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

```
RELIABILITY
/VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.
```

Reliability

Notes		
Output Created	18-JUN-2020 22:07:38	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet5
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.	
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,823	8

```
DATASET ACTIVATE DataSet1.
FREQUENCIES VARIABLES=X1 X2 X3 X4
```

/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Notes		
Output Created	18-JUN-2020 22:09:30	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax	FREQUENCIES VARIABLES=X1 X2 X3 X4 /ORDER=ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

[DataSet1]

Statistics					
		X1	X2	X3	X4
N	Valid	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0

Frequency Table

X1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	3,3	3,3	3,3
	Setuju	24	80,0	80,0	83,3
	Sangat Setuju	5	16,7	16,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

X2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	3,3	3,3	3,3
	Kurang Setuju	10	33,3	33,3	36,7
	Setuju	15	50,0	50,0	86,7
	Sangat Setuju	4	13,3	13,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

X3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	3,3	3,3	3,3

	Kurang Setuju	6	20,0	20,0	23,3
	Setuju	17	56,7	56,7	80,0
	Sangat Setuju	6	20,0	20,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

X4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	3,3	3,3	3,3
	Kurang Setuju	4	13,3	13,3	16,7
	Setuju	21	70,0	70,0	86,7
	Sangat Setuju	4	13,3	13,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

```

DATASET ACTIVATE DataSet2.
FREQUENCIES VARIABLES=X1 X2 X3 X4
  /ORDER=ANALYSIS.

```

Frequencies

Notes		
Output Created	18-JUN-2020 22:09:48	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax	FREQUENCIES VARIABLES=X1 X2 X3 X4 /ORDER=ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,01

[DataSet2]

Statistics					
		X1	X2	X3	X4
N	Valid	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0

Frequency Table

X1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	3,3	3,3	3,3

	Kurang Setuju	6	20,0	20,0	23,3
	Setuju	17	56,7	56,7	80,0
	Sangat Setuju	6	20,0	20,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

X2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	3,3	3,3	3,3
	Setuju	24	80,0	80,0	83,3
	Sangat Setuju	5	16,7	16,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

X3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	3,3	3,3	3,3
	Kurang Setuju	10	33,3	33,3	36,7
	Setuju	15	50,0	50,0	86,7
	Sangat Setuju	4	13,3	13,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

X4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	2	6,7	6,7	6,7
	Setuju	25	83,3	83,3	90,0
	Sangat Setuju	3	10,0	10,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

```

DATASET ACTIVATE DataSet3.
FREQUENCIES VARIABLES=X1 X2 X3 X4
  /ORDER=ANALYSIS.

```

Frequencies

Notes		
Output Created	18-JUN-2020 22:10:05	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet3
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30

Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=X1 X2 X3 X4 /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00

[DataSet3]

Statistics					
		X1	X2	X3	X4
N	Valid	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0

Frequency Table

X1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	10,0	10,0	10,0
	Kurang Setuju	4	13,3	13,3	23,3
	Setuju	20	66,7	66,7	90,0
	Sangat Setuju	3	10,0	10,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

X2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	6,7	6,7	6,7
	Kurang Setuju	6	20,0	20,0	26,7
	Setuju	18	60,0	60,0	86,7
	Sangat Setuju	4	13,3	13,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

X3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	3,3	3,3	3,3
	Kurang Setuju	5	16,7	16,7	20,0
	Setuju	17	56,7	56,7	76,7
	Sangat Setuju	7	23,3	23,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

X4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	3,3	3,3	3,3
	Kurang Setuju	4	13,3	13,3	16,7
	Setuju	21	70,0	70,0	86,7

	Sangat Setuju	4	13,3	13,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

DATASET ACTIVATE DataSet4.
 FREQUENCIES VARIABLES=X1 X2 X3
 /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Notes		
Output Created	18-JUN-2020 22:10:24	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet4
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax	FREQUENCIES VARIABLES=X1 X2 X3 /ORDER=ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,00

[DataSet4]

Statistics				
		X1	X2	X3
N	Valid	30	30	30
	Missing	0	0	0

Frequency Table

X1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	5	16,7	16,7	16,7
	Setuju	25	83,3	83,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

X2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	13,3	13,3	13,3
	Kurang Setuju	4	13,3	13,3	26,7

	Setuju	22	73,3	73,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

X3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	6,7	6,7	6,7
	Kurang Setuju	8	26,7	26,7	33,3
	Setuju	20	66,7	66,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

DATASET ACTIVATE DataSet5.
 FREQUENCIES VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8
 /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Notes		
Output Created	18-JUN-2020 22:10:41	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet5
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax	FREQUENCIES VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 /ORDER=ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,01

[DataSet5]

Statistics									
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8
N	Valid	30	30	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	3,3	3,3	3,3
	Kurang Setuju	6	20,0	20,0	23,3
	Setuju	17	56,7	56,7	80,0
	Sangat Setuju	6	20,0	20,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Y2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	3,3	3,3	3,3
	Kurang Setuju	4	13,3	13,3	16,7
	Setuju	21	70,0	70,0	86,7
	Sangat Setuju	4	13,3	13,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Y3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	3,3	3,3	3,3
	Kurang Setuju	6	20,0	20,0	23,3
	Setuju	17	56,7	56,7	80,0
	Sangat Setuju	6	20,0	20,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Y4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	3,3	3,3	3,3
	Setuju	24	80,0	80,0	83,3
	Sangat Setuju	5	16,7	16,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Y5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	3,3	3,3	3,3
	Kurang Setuju	10	33,3	33,3	36,7
	Setuju	15	50,0	50,0	86,7
	Sangat Setuju	4	13,3	13,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Y6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	2	6,7	6,7	6,7
	Setuju	25	83,3	83,3	90,0
	Sangat Setuju	3	10,0	10,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Y7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	13,3	13,3	13,3
	Kurang Setuju	1	3,3	3,3	16,7
	Setuju	22	73,3	73,3	90,0
	Sangat Setuju	3	10,0	10,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Y8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	6,7	6,7	6,7
	Kurang Setuju	5	16,7	16,7	23,3
	Setuju	20	66,7	66,7	90,0
	Sangat Setuju	3	10,0	10,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

No	X1				JLM
1	4	3	5	4	16
2	5	4	4	5	18
3	4	4	4	4	16
4	4	3	4	4	15
5	4	3	3	3	13
6	4	4	2	3	13
7	2	2	3	2	9
8	4	4	3	4	15
9	4	3	4	4	15
10	4	4	4	4	16
11	4	4	3	4	15
12	4	3	3	4	14
13	4	3	4	3	14
14	4	4	3	3	14
15	4	3	4	4	15
16	4	4	4	4	16
17	4	4	4	4	16
18	4	4	4	4	16
19	4	3	4	4	15
20	4	3	4	4	15
21	5	5	4	4	18
22	4	4	4	4	16
23	4	3	4	4	15
24	5	5	5	4	19
25	4	4	4	4	16
26	5	5	5	4	19
27	4	4	4	5	17
28	5	4	5	4	18
29	4	4	5	5	18
30	4	5	5	5	19

No	X2				JLM
1	5	4	3	4	16
2	5	5	4	4	18
3	4	4	4	4	16
4	4	4	3	4	15
5	3	4	3	4	14
6	2	4	4	4	14
7	5	2	2	3	12
8	4	4	4	4	16

9	4	4	3	4	15
10	4	4	4	4	16
11	3	4	4	4	15
12	4	4	3	4	15
13	3	4	3	4	14
14	4	4	4	4	16
15	3	4	3	4	14
16	4	4	4	4	16
17	4	4	4	4	16
18	4	4	4	4	16
19	4	4	3	4	15
20	4	4	3	4	15
21	4	5	5	4	18
22	4	4	4	4	16
23	3	4	3	4	14
24	5	5	5	5	20
25	4	4	4	4	16
26	4	5	5	4	18
27	5	4	4	5	18
28	3	5	4	3	15
29	4	4	4	4	16
30	5	4	5	5	19

NO	X3				JLM
1	5	5	5	4	19
2	4	4	4	5	17
3	4	4	4	4	16
4	4	4	4	4	16
5	3	3	3	3	12
6	4	2	2	3	11
7	2	4	5	2	13
8	2	3	3	4	12
9	3	3	4	4	14
10	3	3	4	4	14
11	2	2	3	4	11
12	3	3	3	4	13
13	4	4	4	3	15
14	4	4	3	3	14
15	4	4	4	4	16
16	4	4	4	4	16
17	4	3	4	4	15
18	4	4	4	4	16
19	4	4	4	4	16

20	4	4	4	4	16
21	4	4	4	4	16
22	4	4	4	4	16
23	4	4	4	4	16
24	4	4	5	4	17
25	4	4	4	4	16
26	4	4	5	4	17
27	5	5	4	5	19
28	4	5	5	4	18
29	5	4	5	5	19
30	4	5	5	5	19

NO	X4			JLM
1	4	4	3	11
2	4	4	4	12
3	4	4	3	11
4	4	4	2	10
5	4	2	2	8
6	4	2	3	9
7	3	2	4	9
8	4	2	4	10
9	4	4	4	12
10	4	4	4	12
11	4	3	3	10
12	4	4	4	12
13	4	4	4	12
14	4	4	4	12
15	4	4	4	12
16	4	4	4	12
17	4	4	4	12
18	4	4	4	12
19	4	4	3	11
20	4	4	3	11
21	4	4	4	12
22	4	4	4	12
23	4	4	4	12
24	3	3	4	10
25	4	4	4	12
26	4	3	4	11
27	3	4	3	10
28	3	3	4	10
29	4	4	3	11
30	3	4	4	11

No	y								jumlah
1	5	4	5	4	3	4	4	5	34
2	4	5	5	5	4	4	4	4	35
3	4	4	4	4	4	4	4	3	31
4	4	4	4	4	3	4	4	2	29
5	3	3	3	4	3	4	2	2	24
6	2	3	2	4	4	4	2	3	24
7	3	2	5	2	2	3	2	4	23
8	3	4	4	4	4	4	2	4	29
9	4	4	4	4	3	4	4	4	31
10	4	4	4	4	4	4	4	4	32
11	3	4	3	4	4	4	3	3	28
12	3	4	4	4	3	4	4	4	30
13	4	3	3	4	3	4	4	4	29
14	3	3	4	4	4	4	4	4	30
15	4	4	3	4	3	4	4	4	30
16	4	4	4	4	4	4	4	4	32
17	4	4	4	4	4	4	4	4	32
18	4	4	4	4	4	4	4	4	32
19	4	4	4	4	3	4	4	3	30
20	4	4	4	4	3	4	4	3	30
21	4	4	4	5	5	4	4	4	34
22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	4	4	3	4	3	4	4	4	30
24	5	4	5	5	5	5	5	4	38
25	4	4	4	4	4	4	4	4	32
26	5	4	4	5	5	4	5	4	36
27	4	5	5	4	4	5	4	5	36
28	5	4	3	5	4	3	5	4	33
29	5	5	4	4	4	4	4	5	35
30	5	5	5	4	5	5	4	4	37

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Nama Lengkap : Anggi Syafira
N P M : 1609170037
Tempat/Tgl. Lahir : Bagor, 25 February 1998
Program Studi : Akuntansi / Manajemen / EP
Agama : Islam
Status Perkawinan : Single / Belum Menikah.
Alamat Rumah : Desa Dasauy Klaubir Dusun II. Kec. TS. Morawa.
Tel 087726318250.
Pekerjaan/Instansi : _____
Alamat Kantor : _____
Tel _____

Melalui surat permohonan tertanggal 21 Juli 2020 telah mengajukan permohonan menempuh ujian Skripsi. Untuk itu saya, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya :

1. Dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk jawaban atas pertanyaan dari penguji
3. Menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari keputusan Panitia Ujian ini mutlak dan tidak dapat di ganggu gugat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran tanpa paksaan, tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

Medan, 21 Juli 2020.

Saya yang Menyatakan



(Anggi Syafira)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : ANGGI SYAFIRA
 N.P.M : 1505170037
 Program Studi : AKUNTANSI
 Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
 Judul Penelitian : PENGARUH KARATERISTIK SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
	- Latar Belakang Masalah Jelaskan		
	- Identifikasi Masalah		
	- Rumusan Masalah perbaiki		
	- Teori Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen dan Kinerja Manajerial		
	- Kerangka Berpikir / Konsep		10.20 3
	- Populasi dipelajari		
	- Teknik penarikan sampel		
	- Teknik pengumpulan data disesuaikan.		15.20 4
	- Teknik penyusunan angket disesuaikan.		
	- Daftar Pustaka Disesuaikan		
	- Lampiran Angket.		
	ACC Seminar Proposal		16.20 4

Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Medan, Maret 2020

Pembimbing Proposal

Diketahui/Disetujui
 Ketua Program Studi Akuntansi

(HENNY ZURIKA LUBIS, S.E., M.S.i)

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Nama Lengkap : Anggi Syafira
N P M : 1609170037
Tempat/Tgl. Lahir : Bagor, 25 February 1998
Program Studi : Akuntansi / Manajemen / EP
Agama : Islam
Status Perkawinan : Single / Belum Menikah.
Alamat Rumah : Desa Dasauy Klaubir Dusun II. Kec. TS. Morawa.
Tel 087726318250.
Pekerjaan/Instansi : _____
Alamat Kantor : _____
Tel _____

Melalui surat permohonan tertanggal 21 Juli 2020 telah mengajukan permohonan menempuh ujian Skripsi. Untuk itu saya, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya :

1. Dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk jawaban atas pertanyaan dari penguji
3. Menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari keputusan Panitia Ujian ini mutlak dan tidak dapat di ganggu gugat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran tanpa paksaan, tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

Medan, 21 Juli 2020.

Saya yang Menyatakan



(Anggi Syafira)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1349/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/19/12/2019

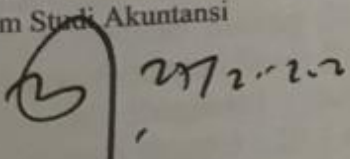
Nama Mahasiswa : Anggi syafira
 NPM : 1605170037
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : manajemen


Tanggal Pengajuan Judul : 19/12/2019

Nama Dosen pembimbing*) : Henny ZURIKA, SE, MPA AS 20/12-2019

Judul Disetujui**) : Pengaruh Karaktistik^{sistem} informasi akuntansi terhadap rencana manajerial pada PT. Rukcha Nusantara II.

Medan, 19-02-2020 / Rabu.

Disahkan oleh:
 Ketua Program Studi Akuntansi

 (Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Dosen Pembimbing

 (Henny Zurika Lubis, SE, M.Si.)

*) Ditanda oleh Pimpinan Program Studi
 **) Ditanda oleh Dosen Pembimbing
 Penelitian disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembarannya ke-3 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

merjawab surat ini agar disebutkan
sifat dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1074/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2020

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 20 Desember 2019

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Anggi Syafira
N P M : 1605170037
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja
Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara IV

Dosen Pembimbing : **Henny Zurika Lubis,SE,M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa**
Daluarsa tanggal : **29 Februari 2021**

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 05 Rajab 1441 H
29 Februari 2020 M



Dekan

H. Jamuri, SE, MM, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Pertinggal.



UMSU

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20228 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 1073/ILJ-AU/UMSU-05/F/2020

Medan, 05 Rajab 1441 H

Lampiran :

29 Februari 2020 M

Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
PT. Perkebunan Nusantara IV Medan
Jln. Letjend Suprpto No. 2
di-
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Anggi Syafira
Npm : 1605170037
Program Studi : Akuntansi
Semeste : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara iv

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan



W. Januri, SE, MM, M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Peringgal



PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV

MEDAN - SUMATERA UTARA - INDONESIA

- KANTOR PUSAT: JL LETJEND SUPRAPTO NO.2 MEDAN
- KANTOR PERWAKILAN JAKARTA

TELP.: (061) 4154666 – FAX.: (061) 4573117
TELP.: (021) 7231662 – FAX.: (021) 7231663

SURAT KETERANGAN

No. 04.11/SK/04048/VII/2020

Sehubungan dengan Surat Kami No. 04.11/X/03088/III/2020 tanggal 12 Maret 2020 mengenai izin RISET, kami sampaikan bahwa Mahasiswa/Siswa/i Jurusan AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA atas nama :

No.	NAMA	NIM	PROGRAM STUDI / JUDUL
1	ANGGI SYAFIRA	1605170037	PENGARUH KARATERISTIK SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV (PERSERO) MEDAN

Adalah benar telah selesai melaksanakan Riset/ Pengambilan Data di PT Perkebunan Nusantara IV Medan.

Unit : KANTOR DIREKSI

Bagian : SEMUA BAGIAN

Tmt Riset : 12 MARET 2020 s/d 19 MARET 2020

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya hanya untuk kepentingan riset.

Medan, 20 JULI 2020

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV

Bagian Sumber Daya Manusia

Budi Susanto, SE
Kepala Bagian



PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV

MEDAN - SUMATERA UTARA - INDONESIA

- KANTOR PUSAT: JL LETJEND SUPRAPTO NO.2 MEDAN
- KANTOR PERWAKILAN JAKARTA

TELP.: (061) 4154666 – FAX.: (061) 4573117
TELP.: (021) 7231662 – FAX.: (021) 7231663

Nomor : 04.11/X/03088/III/2020
Lamp : -
Hal : IZIN RISET SARJANA

Medan, 12 Maret 2020

Kepada Yth :
DEKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
JL. KAPTEN MUCHTAR BASRI NO 3 MEDAN
MEDAN
Di - MEDAN

Membalas surat saudara/i nomor 1073/II.3-AU/UMSU-05/F/2020 tanggal : 29 Februari 2020, Mahasiswa/Siswa/i EKONOMI DAN BISNIS Jurusan AKUNTANSI atas nama :

No.	Nama	NPM	Program Studi / Judul
1.	ANGGI SYAFIRA	1605170037	PENGARUH KARATERISTIK SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV (PERSERO) MEDAN

Diizinkan untuk melakukan RISET di PT Perkebunan Nusantara IV sebagai berikut :

Tempat : KANTOR DIREKSI
Bagian / Bidang : SEMUA BAGIAN
Terhitung mulai tgl. : 12 Maret 2020 s/d 19 Maret 2020

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan disampaikan sebagai berikut :

1. Semua biaya ditanggung oleh siswa/mahasiswa/i yang bersangkutan.
2. Yang bersangkutan harus berperilaku sopan serta mematuhi peraturan/ketentuan yang berlaku di tempat pelaksanaan terutama mengenai kerahasiaan data.
3. Selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah pelaksanaan diwajibkan mengirimkan 1 bundel laporan kepada Direksi PTPN IV cq Bagian SDM.
4. Laporan tersebut semata-mata dipergunakan untuk kepentingan ilmiah pada Sekolah/Universitas yang bersangkutan.
5. Apabila selama waktu pelaksanaan terjadi kecelakaan baik di dalam/di luar PTPN IV maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab yang bersangkutan.
6. Yang bersangkutan agar melapor ke GM/Manajer/Kepala Bagian yang dituju pada waktu pelaksanaan.
7. Terkait dengan pakaian yang digunakan selama pelaksanaan :
 - a. SMK/SMA/Sederajat agar memakai pakaian seragam sekolah dan sepatu.
 - b. Mahasiswa/i/ sederajat agar memakai kemeja putih, bawahan hitam serta memakai jaket almamater dan sepatu. Kecuali pada hari tertentu menggunakan pakaian sesuai ketentuan yang berlaku di perusahaan.
8. Surat keterangan selesai pelaksanaan praktek kerja lapangan/riset dikeluarkan oleh Bagian SDM Kantor Direksi melalui sistem E-Internship berdasarkan permintaan dari Bagian/Distrik/Kebun/Pabrik dimana tempat pelaksanaan aktivitas tersebut.
9. Bagi yang melanggar aturan tersebut, maka Perusahaan akan memberikan sanksi berupa dikeluarkan dari program praktek kerja lapangan/riset.



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, H
..... 20... M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :

A	N	G	G	I	S	Y	A	F	I	R	A								
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--

NPM :

1	6	0	5	1	7	0	0	3	7										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat.Tgl. Lahir :

B	O	G	O	R		2	5	F	E	B	R	U	A	R	Y				
1	9	9	8																

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa :

D	E	S	A	D	A	G	A	N	K	E	L	A	M	B	I	R			
D	U	S	U	N	I	I													

Tempat Penelitian :

P	T	P	E	R	K	E	B	U	N	A	N	N	U	S	A	N	T		
A	R	A	I	V															

Alamat Penelitian :

J	I	L	E	T	J	E	N	S	U	P	R	A	P	T	O				
N	O	2	H	A	M	D	A	N	K	E	C	M	E	D	A				
N	M	A	I	M	U	N													

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.
Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(Fikriani Satriani)

Wassalam
Pemohon

(Anggi Syafira)

GM/Manajer/Kepala Bagian yang menerima tembusan surat ini agar dapat membantu segala sesuatunya yang berkaitan dengan keperluan tersebut diatas, serta menjaga kerahasiaan data perusahaan.
Demikian disampaikan.

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
Bagian Sumber Daya Manusia



Budi Susanto, SE
Kepala Bagian

Tembusan :
- KANTOR DIREKSI 04.01 SD 04.14 & 04.PROJECT
- Mahasiswa/Siswa Ybs
(Email : DONIN813@GMAIL.COM) / (No.HP : 12345678910)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Anggi Syafira
NPM : 1605170037
Tempat, Tanggal Lahir : Bogor, 25 February 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Desa Dagang Klambir Dusun II
Kec. Tg. morawa

No. Telephone : 087726318250

2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Syaipul Azwal
Pekerjaan : Wiraswasta Swasta
Nama Ibu : Linda Wati Nst
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Dagang Klambir Dusun II

Kec. Tg. morawa

Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD Negeri Curug 3
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Swasta Al-Wasliyah 6 Air Putih
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMA Swasta Nur Azizi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)